

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA RODA PUTAR TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU PASANGAN
USIA SUBUR (PUS) TENTANG IMUNISASI BALITA DI RW 03
KELURAHAN GURUN LAWEH KECAMATAN
NANGGALO KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan pada Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Politeknik
Kementerian Kesehatan Padang Sebagai Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Pendidikan Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Padang



Oleh:

ATHIA SRY MEYLANDA
NIM.186110736

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN PROMOSI KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG
TAHUN 2022**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul : Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Imunisasi Balita Di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang

Nama : Athia Sry Meylanda

NIM : 186110736

Skripsi ini telah disetujui untuk disidangkan dihadapan Tim Penguji Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.

Padang,.....

Komisi Pembimbing:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Nindy Audia Nadira SKM,MKM)
NIP. 199512142020122011

(Evi Maria Lestari S, MKM)
NIP. 198909102019022001

Ketua Program Studi

(John Amos, SKM, M.Kes)
NIP.196206201986031002

PERNYATAAN PENGESAHAN

Judul : Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Imunisasi Balita Di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang

Nama : Athia Sry Meylanda

NIM : 186110736

Skripsi ini telah diperiksa, disetujui dan disidangkan dihadapan Dewan Penguji Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.

Padang,.....

Dewan Penguji

Ketua

(John Amos, SKM, M.Kes)

NIP. 196206201986031002

Anggota

Anggota

Anggota

(Novelasari, SKM,M.Kes)

NIP. 196508131988032001

(Nindy Audia Nadira SKM,MKM)

NIP. 199512142020122011

(Evi Maria Lestari S, MKM)

NIP. 198909102019022001

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini saya

Nama Lengkap : Athia Sry Meylanda
NIM : 186110736
Tanggal Lahir : 23 Mei 2000
Nama PA : Rapitos Sidiq, SKM, MPH
Nama Pembimbing Utama : Nindy Audia Nadira SKM, MKM
Nama Pembimbing Pendamping : Evi Maria Lestari Silaban, S.KM, M.KM

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan laporan hasil skripsi saya, yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Imunisasi Balita Di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang.”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Juni 2022

(Athia Sry Meylanda)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Athia Sry Meylanda
Tempat, Tanggal Lahir : Padang, 23 Mei 2000
Alamat : RT 01 RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo
Status Keluarga : Anak Kandung
No. Telp/HP : 081371857318
E-mail : athiasrymeylanda23@gmail.com
Nama Orang Tua
- Ayah : Darman
- Ibu : Maiyulisma

Riwayat Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	TAHUN TAMAT
1.	SDN 07 Gurun Laweh	2012
2.	SMPN 18 Padang	2015
3.	SMAN 12 Padang	2018
4.	Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang	2022

Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, Skripsi, Juni 2022
Athia Sry Meylanda

Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) tentang Imunisasi Balita di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang

xiii + 74 halaman, 8 tabel, 5 gambar, 14 lampiran

ABSTRAK

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2020, cakupan imunisasi dasar lengkap pada bulan Desember di Kelurahan Gurun Laweh baru mencapai 60,6% dari target 79,1%. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu pasangan usia subur (PUS) tentang imunisasi pada balita di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

Penelitian ini berupa *mixed method* dengan kuantitatif menggunakan *one group pretest-posttest design* dan kualitatif menggunakan studi kasus eksploratif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu PUS di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh yang berjumlah 160 orang sedangkan sampel dipilih menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 49 orang dan kualitatif menggunakan guru bahasa, ahli desain grafis dan petugas imunisasi sebagai informan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan kuesioner. Analisis data secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Paired T-Test*.

Hasil penelitian kualitatif menunjukkan bahwa penyebab rendahnya cakupan imunisasi di Kelurahan Gurun Laweh yaitu rendahnya pengetahuan ibu PUS akibat media yang kurang menarik minat baca, sehingga peneliti merancang media roda putar berdasarkan wawancara mendalam dengan informan. Sedangkan hasil penelitian kuantitatif diperoleh rata-rata nilai pengetahuan ibu PUS sebelum dan sesudah edukasi sebesar 11,0 dan 12,7 dan rata-rata nilai sikap ibu PUS sebelum dan sesudah edukasi sebesar 50,2 dan 55,6. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan secara bermakna (*P-Value=0,0001*) dan peningkatan sikap secara bermakna (*P-Value=0,0001*).

Kesimpulan penelitian adalah terjadinya peningkatan pengetahuan dan sikap ibu PUS di RW 03 setelah menggunakan media roda putar. Disarankan agar dibentuk kelas bagi ibu PUS tentang imunisasi serta pengembangan media roda putar dengan menambahkan banyak gambar sehingga lebih mampu menarik dan mudah dipahami.

Daftar Bacaan : 28 (2012-2022)

Kata Kunci : Imunisasi, Ibu PUS, Pengetahuan, Sikap

Health Promotion Applied Undergraduate Study Program, Undergraduate Thesis, June 2022
Athia Sry Meylanda

The Effectiveness of Spin Wheel Media on Increasing Knowledge and Attitude of Mothers of Fertile Age Couple about Immunization for Toddlers in RW 03, Gurun Laweh, Nanggalo, Padang

xiii + 74 pages, 8 tables, 5 pictures, 14 appendixes

ABSTRACT

Based on data of the Padang Health Service in 2020, the coverage of complete basic immunization in December in Gurun Laweh only reached 60.6% of 79.1% target. The purpose of this study was to increase the knowledge and attitude of mothers of fertile age couple about immunization for toddlers in RW 03, Gurun Laweh, Nanggalo, Padang.

This research is a mixed method with quantitative using one group pretest-posttest design and qualitative using exploratory case studies. The population in this study were all fertile age mothers in RW 03 Gurun Laweh with the total of 160 people while the sample was selected using purposive sampling with a total of 49 people and qualitatively using language teachers, graphic design experts and immunization officers as informants. Data were collected through in-depth interviews and questionnaires. Data analysis was univariate and bivariate using Paired T-Test .

The results of qualitative research shows that the cause of the low immunization coverage in Gurun Laweh was the low knowledge of fertile age mothers due to media that did not attract interest in reading, thus designed the spin wheel media based on in-depth interviews with informants. While the results of the quantitative study shows that the average value of knowledge fertile age mothers before and after education was 11.0 and 12.7 and the average value of attitude before and after education was 50.2 and 55.6. The results of this study indicate a significant increase in knowledge (P -Value = 0.0001) and attitude (P -Value = 0.0001).

The conclusion of the study was that there was an increase in the knowledge and attitude of fertile age mothers in RW 03 after using the spin wheel media. It is suggested to form a class for fertile age mothers about immunization and develop the spin wheel media by adding lots of pictures this it will pick interes of mothers and easy to understand.

Reading List : 28 (2012-2022)

Keywords : Immunization, EFA Mothers, Knowledge, Attitude

KATA PENGANTAR

Peneliti mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap ibu PUS Tentang Imunisasi Pada Balita di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang”. Shalawat serta salam tidak lupa peneliti junjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, pengarahan dari Ibu Nindy Audia Nadira, SKM, MKM selaku pembimbing I dan Ibu Evi Maria Lestari S, M.KM selaku pembimbing II sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai. Selain itu, peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak John Amos, S.KM, M.Kes sebagai ketua dewan penguji dan Ibu Novelasari S.KM, M.Kes sebagai anggota penguji. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, ucapan terima kasih yang tak terhingga wajib peneliti berikan kepada:

1. Bapak Dr. Burhan Muslim, SKM, M.Si, selaku direktur Poltekkes Kemenkes Padang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian
2. Bapak John Amos, S.KM, M.Kes, selaku ketua Jurusan Promosi Kesehatan
3. Bapak dan Ibu dosen serta staf Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang yang telah membekali ilmu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, Papa Darman dan Mama Maiyulisma, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, biaya serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Untuk saudara penulis Abang Yandra Darma Tika Putra, Adik Luthfi Muhammad Nur dan Callistha Darma Ramadhani yang telah mendoakan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.

6. Untuk Muhammad Ilham yang telah memberikan bantuan serta dukungan penuh kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari keterbatasan kemampuan yang ada, sehingga penulis merasa masih belum sempurna baik dalam isi maupun dalam penyajiannya. Untuk itu penulis selalu terbuka atas kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini.

Semoga apa yang telah diberikan kepada peneliti dibalas oleh Allah SWT dengan hal yang lebih baik, Aamiin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama dibidang pendidikan dan kesehatan.

Padang, Juni 2022

Athia Sry Meylanda

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup.....	9
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	10
A. Konsep Imunisasi	10
B. Konsep PUS.....	20
C. Domain Perilaku.....	22
D. Determinan Perilaku	26
E. Media Promosi Kesehatan	26
F. Media Roda Putar.....	31
G. Penelitian Terkait	32
H. Kerangka Teori.....	33
I. Kerangka Konsep.....	34
J. Definisi Operasional	35
K. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	37
E. Intstrumen Pengumpulan Data	40
F. Prosedur Penelitian	41
G. Pengolahan dan Analisis Data	44
H. Penyajian Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	49
B. Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan	62
D. Keterbatasan Penelitian	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan.....	73

B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Definisi Operasional	35
Tabel 2.	Distribusi karakteristik responden di RW 03 Gurun Laweh	57
Tabel 3.	Rata-rata nilai pengetahuan ibu PUS sebelum dan sesudah edukasi ...	57
Tabel 4.	Distribusi frekuensi jawaban ibu PUS dilihat dari aspek pertanyaan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi	58
Tabel 5.	Rata-rata nilai sikap ibu PUS sebelum dan sesudah edukasi	59
Tabel 6.	Distribusi frekuensi jawaban ibu PUS dilihat dari aspek pertanyaan sikap sebelum dan sesudah edukasi	60
Tabel 7.	Perbedaan rata-rata nilai pengetahuan ibu PUS sebelum dan sesudah edukasi di RW 03	61
Tabel 8.	Perbedaan rata-rata nilai pengetahuan ibu PUS sebelum dan sesudah edukasi di RW 03	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jadwal Imunisasi	12
Gambar 2. Kerangka Teori	33
Gambar 3. Kerangka Konsep.....	34
Gambar 4. Desain Media Sebelum Wawancara Mendalam	56
Gambar 5. Desain Media Sesudah Wawancara Mendalam	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Penelitian
- Lampiran 2. Lembar Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 3. Informed Consent
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara Mendalam
- Lampiran 5. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6. Uji Validitas dan Realibilitas
- Lampiran 7. Transkrip Wawancara Mendalam
- Lampiran 8. Matriks Wawancara Mendalam
- Lampiran 9. Rancangan Media
- Lampiran 10. Master Tabel
- Lampiran 11. Uji Normalitas Data
- Lampiran 12. Analisis Data
- Lampiran 13. SAP
- Lampiran 14. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberian imunisasi pada balita tidak hanya memberikan pencegahan penyakit terhadap anak, akan tetapi berdampak lebih luas karena akan mencegah terjadinya penularan penyakit secara luas dengan adanya peningkatan imunitas secara umum di masyarakat. Terjadinya wabah penyakit menular, akan meningkatkan angka kematian bayi dan balita⁽¹⁾. Imunisasi merupakan suatu cara mencegah penyakit menular, karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian sakit, cacat dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2 hingga 3 juta angka kematian per tahunnya⁽²⁾. Diperkirakan 19,5 juta bayi di seluruh dunia pada tahun 2016 tidak terjangkau layanan imunisasi rutin seperti vaksin DTP3, 60% anak-anak ini tinggal di 10 negara; Angola, Brasil, Republik Demokratik Kongo, Ethiopia, India, Indonesia, Irak, Nigeria, Pakistan dan Afrika Selatan. Cakupan imunisasi dasar lengkap di dunia tahun 2016 untuk DPT 86%, Hepatitis B 84%, Polio 85%, Campak 85%⁽³⁾.

Data cakupan imunisasi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa cakupan imunisasi dari Januari hingga Agustus 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019. contohnya, cakupan imunisasi DPT-HB Hib pada tahun 2019 yaitu 98,6% dan pada tahun 2020 hanya 51,0%. Cakupan MR pada tahun 2019 yaitu 98,7% dan pada tahun 2020 menjadi 55,7%. Imunisasi IPV mengalami penurunan yang paling signifikan, yaitu dari 97,3% pada tahun 2019 menjadi 23,2% pada tahun 2020⁽⁴⁾.

Cakupan data imunisasi dasar lengkap di Provinsi Sumatera Barat juga mengalami penurunan, pada tahun 2019 sebesar (76,2%) menurun pada tahun 2020 menjadi (56,2%). Sedangkan cakupan imunisasi dasar di Kota Padang juga mengalami penurunan. Contohnya, cakupan imunisasi dasar lengkap (BCG, DPT/HB 1-3, Polio 1-4, Campak) tahun 2019 sebesar 87% menjadi 56,8% di tahun 2020, selain itu cakupan imunisasi campak/MR juga menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 sebesar 90,1% menjadi 61,3% di tahun 2020. Angka tersebut belum mencapai target pada tahun 2020 hal ini menunjukkan bahwa terjadinya penurunan cakupan imunisasi karena adanya pandemi Covid-19 sehingga membuat para ibu takut membawa dan memeriksa anaknya ke fasilitas kesehatan.⁽⁵⁾

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2020 menunjukkan bahwa cakupan imunisasi di Puskesmas Nanggalo tahun 2020 untuk imunisasi Hepatitis B0 sebesar 100,00%, BCG sebesar 83,5%, DPT-HB-HIB 3 sebesar 63,7%, polio 4 sebesar 62,9%, campak/MR sebesar 54,8% dan cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) sebesar 55,5%, DPT-HB-HIB 4 sebesar 14,9, campak/MR 2 sebesar 14,6 %.⁽⁶⁾

Berdasarkan survei data awal yang dilakukan di Puskesmas Nanggalo tahun 2021 diketahui bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap di Kelurahan Gurun Laweh mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 yaitu imunisasi BCG 96% menjadi 80,6% , DPT/HB-HiB 1 sebesar 92,6% menjadi 77,3%, Cakupan imunisasi baduta DPT/HB/HiB menurun dari 40,3% menjadi 27,5% di tahun 2020, campak sebesar 37,4% menjadi 27,5%

artinya cakupan imunisasi di wilayah puskesmas Nanggalo baik yang dalam gedung maupun di luar gedung belum mencapai target.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2020 imunisasi rutin bulan Desember di Kelurahan Gurun Laweh, cakupan imunisasi dasar lengkap baru mencapai 60,6% dari target 79,1%. Cakupan imunisasi dasar rutin mengalami penurunan selama pandemi Covid-19. Cakupan semua jenis imunisasi dasar dan lanjutan pada anak usia bawah 2 tahun pada 2020 pun di bawah target yaitu 24,2%. Jika target tersebut tidak segera dikejar, wabah akibat penyakit yang seharusnya bisa dicegah dengan imunisasi bisa terjadi.⁽⁶⁾

Kurangnya perolehan layanan imunisasi secara rutin mengakibatkan kematian bayi. WHO melaporkan bahwa terdapat sekitar 42% kematian bayi baru lahir disebabkan oleh berbagai bentuk infeksi seperti gastrointestinal, infeksi saluran napas, sepsi, tetanus neonatorum dan meningitis. Penyebab kematian bagi yang lainnya adalah berbagai penyakit yang sebenarnya dapat dicegah dengan imunisasi.⁽³⁾

Jumlah kematian bayi di Provinsi Sumatera Barat tahun 2015 sebanyak 681 orang yang tersebar di 19 kab/kota dengan angka kematian tertinggi dari Kota Padang sebanyak 108 orang. Jumlah kematian balita di Provinsi Sumatera Barat sebanyak 856 orang yang tersebar di 19 kab/kota dengan angka kematian tertinggi dari Kota Padang sebanyak 125 orang.⁽⁵⁾ Penelitian di Padang tahun 2017 Ilmaskal (2016) menunjukkan Tingginya angka kematian bayi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor ibu, faktor bayi, dan pelayanan kesehatan. Faktor ibu mencakup sosial, pendidikan rendah,

pengetahuan pelayanan kesehatan dan tingkat ekonomi rendah, umur kurang dari 20 tahun atau diatas 35 tahun.⁽⁷⁾

Bayi dan balita wajib memperoleh beberapa imunisasi yaitu BCG, campak, polio, DPT-HB. imunisasi terhadap suatu penyakit akan memberikan kekebalan atau resistensi pada penyakit itu saja sehingga diperlukan imunisasi lainnya untuk terhindar dari penyakit lain. Imunisasi dalam upaya pencegahan primer yang efektif dalam menurunkan angka kematian bayi dan balita.⁽¹⁾

Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 mencatat terdapat lebih dari 786.000 anak yang belum mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Data imunisasi rutin 2020 pun menunjukkan semua imunisasi dasar lengkap cakupannya masih di bawah target minimal 95%. Artinya, kekebalan komunitas yang diharapkan dari imunisasi belum tercapai.⁽⁴⁾

Pemerintah daerah dan pemerintah pusat bertanggung jawab dalam penyelenggaraan imunisasi yang dilakukan, imunisasi yang dilakukan di pelayanan kesehatan puskesmas dan posyandu dapat diperoleh secara gratis, dengan kegiatan perencanaan, penyediaan dan distribusi logistik, penyimpanan, pemeliharaan logistik, penyediaan tenaga pengelola, pelaksanaan pelayanan, pengelolaan limbah serta pemantauan evaluasi.⁽¹⁾

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 terdapat beberapa penyebab balita tidak di imunisasi diantaranya orang tua khawatir anak demam (28%), keluarga tidak mengizinkan (26%), tempat imunisasi jauh (20%), sibuk (15%), sering sakit (6%) dan tidak tahu tempat imunisasi (5%). selain itu terdapat beberapa penelitian yang menyebutkan bahwa faktor

penyebab minimnya cakupan imunisasi adalah pengetahuan, sikap, motivasi orang tua, kurangnya memperoleh informasi tentang imunisasi dari media dan tenaga kesehatan serta sosial budaya atau keyakinan.⁽⁸⁾

Penurunan cakupan imunisasi tidak hanya disebabkan oleh faktor ibu saja, peneliti memperoleh beberapa faktor penyebab yang berkaitan dengan rendahnya cakupan imunisasi yaitu kurangnya media promosi kesehatan di fasilitas kesehatan tentang imunisasi, berdasarkan wawancara dengan salah satu ibu kader, kegiatan posyandu tidak membuka layanan imunisasi hal ini terjadi semenjak pandemi covid banyak layanan kesehatan yang tertunda salah satunya layanan imunisasi rutin. Kegiatan yang dilakukan di posyandu yaitu memantau perkembangan tumbuh kembang anak seperti penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, serta pemberian obat cacing.

Indikator keberhasilan program imunisasi dasar lengkap juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu PUS terkait dengan permasalahan diatas. Ibu PUS mendapatkan informasi yang benar tentang imunisasi sehingga tidak ada apersepsi di masyarakat. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap PUS tentang imunisasi adalah menggunakan media edukasi seperti media roda putar.

Media roda putar ini dapat dimainkan sendiri oleh sasaran sehingga sasaran dapat dengan cepat memahami informasi tersebut, Roda Putar (ROTAR) merupakan alat peraga berupa media yang dapat digunakan untuk memberikan serta menyajikan pesan-pesan kesehatan pada masyarakat khususnya untuk kegiatan penyuluhan mengenai imunisasi lengkap. Disamping

itu media ROTAR ini dapat menyajikan pesan atau informasi mengenai imunisasi, karena media ROTAR lebih praktis digunakan oleh orang tua serta pesan-pesan yang ada di dalam media ROTAR lebih mudah dipahami.⁽⁹⁾

Di puskesmas Nanggalo terdapat media leaflet dan spanduk yang berisi informasi tentang imunisasi namun media yang terdapat saat ini di puskesmas masih kurang efektif terlihat dari leaflet yang ditempelkan di dinding puskesmas sudah lama dan memudar hal ini tentu kurang efektif untuk meningkatkan minat pembaca, berdasarkan wawancara mendalam bersama salah satu ibu menyatakan bahwa sudah terdapat media tentang imunisasi tetapi kurang menarik minat pembaca, karena *leaflet* yang ditempel di dinding sudah lama dan sudah memudar dan kurang menarik minat pembaca sehingga informasi yang terdapat di dalam *leaflet* tidak dapat dipahami.

Hal ini dikuatkan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Maramis (2021) tentang “Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Rumah Tangga Tentang Vaksin Covid-19 Di RT 002 RW 003 Kelurahan Gurun Laweh Nanggalo Kota Padang” menyatakan bahwa media roda putar efektif terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga tentang vaksin Covid-19.⁽¹⁰⁾ Hal ini didukung pula oleh hasil penelitian Sarurunni'mah (2019) tentang “Pengembangan Media Roda Putar Aksara untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Jawa kelas III MI Baitur Rohman Bantengan Bandung Tulungagung” menyatakan bahwa produk pengembangan media roda putar ini memang valid dan efektif serta layak untuk digunakan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁽¹¹⁾

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Imunisasi Pada Balita Di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, terdapat rumusan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimanakah efektivitas penggunaan media roda putar terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu Pasangan usia subur (PUS) tentang imunisasi pada balita di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media roda putar terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu pasangan usia subur (PUS) tentang imunisasi pada balita di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk merancang media roda putar tentang imunisasi pada balita sesuai keperluan ibu PUS.
- b. Untuk mengetahui rata-rata nilai pengetahuan ibu PUS terhadap imunisasi pada balita sebelum dan sesudah edukasi media roda putar.

- c. Untuk mengetahui rata-rata nilai sikap ibu PUS terhadap imunisasi pada balita sebelum dan sesudah edukasi media roda putar.
- d. Untuk mengetahui efektivitas media roda putar terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu PUS tentang imunisasi pada balita di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di perpustakaan politeknik kesehan kemenkes padang tentang efektivitas penggunaan media roda putar terhadap peningkatan pengetahuan ibu PUS tentang imunisasi pada balita di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kader Posyandu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi kader posyandu di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang tentang pemberian informasi mengenai imunisasi dan aspek yang perlu diperhatikan untuk mendukung pelaksanaan imunisasi di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

b. Bagi Ibu PUS

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi ibu PUS di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap PUS tentang imunisasi pada balita.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian Efektifitas penggunaan media roda putar terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu PUS tentang imunisasi pada balita.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian *mixed method* kombinasi penelitian kualitatif dan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media roda putar terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang imunisasi pada balita. Penelitian ini di lakukan di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang Tahun 2022 pada bulan Januari hingga Mei 2022, Subjek pada penelitian ini adalah PUS di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Konsep Imunisasi

1. Pengertian Imunisasi

Imunisasi merupakan suatu cara untuk mencegah penyakit menular khususnya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) yang diberikan tidak hanya kepada anak sejak bayi hingga remaja, tetapi juga pada orang dewasa.⁽¹²⁾ Imunisasi yaitu upaya untuk meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit.⁽¹³⁾ Imunisasi adalah kegiatan penting untuk melindungi masyarakat khususnya balita dari serangan beberapa penyakit infeksi. Hal ini disebabkan karena penyakit-penyakit seperti tuberculosi, difteri, pertusis, tetanus, polio, hepatitis B dan campak adalah penyakit yang cukup serius namun dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).⁽¹⁴⁾ imunisasi salah satu pelaksanaan preventif dasar yang bertujuan menurunkan angka kematian bayi. apabila anak tidak mendapat imunisasi lengkap maka akan berdampak pada PD3I dan memberikan risiko AKB.⁽⁸⁾

Imunisasi menjadi salah satu cara yang efektif untuk mencegah penularan penyakit dan upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian pada bayi dan balita.⁽¹⁵⁾ imunisasi yaitu sebuah investasi yang efektif. untuk mencegah seseorang terkena penyakit menular yang diberikan secara rutin kepada masyarakat sejak balita. Pemberian imunisasi terdiri dari polio 4 kali, BCG 1 kali, DPT–HBHib 3 kali, campak 1 kali HB 0-7 hari 1 kali, serta Imunisasi tambahan dengan tujuan agar dapat mengurangi angka kematian dan kesakitan terhadap penyakit bisa mencegah melalui Imunisasi

(PD31).⁽¹⁶⁾ Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi.⁽¹⁷⁾ Yang dimasukkan ke dalam tubuh melalui suntikan (misalnya, vaksin *Bacille Calmette-Guerin* (BCG), Difteri, Pertusis, Tetanus (DPT) dan Campak) yang dimasukkan melalui mulut (contohnya vaksin polio).⁽¹⁸⁾ imunisasi bertujuan untuk meningkatkan kekebalan individu dalam suatu penyakit, apabila terpapar penyakit tubuh tidak akan infeksi dan hanya sakit biasa.⁽¹³⁾ Keberhasilan imunisasi di Indonesia dapat dilihat dari suatu cakupan imunisasi dasar lengkap di setiap daerah.⁽¹⁶⁾

Imunisasi ialah upaya kesehatan masyarakat paling efektif dalam mencegah beberapa penyakit berbahaya. Imunisasi merupakan upaya pencegahan primer yang efektif untuk mencegah terjadinya penyakit infeksi yang dapat dicegah dengan imunisasi. Imunisasi adalah cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang terhadap suatu penyakit dengan memberikan “infeksi ringan” yang tidak berbahaya namun cukup untuk menyiapkan respons imun, sehingga apabila kelak terpapar pada penyakit tersebut ia tidak menjadi sakit.⁽¹⁶⁾

2. Manfaat Imunisasi

Adapun manfaat dari imunisasi ialah ^(15,19)

- a) Menghindarkan bayi dan anak dari serangan penyakit
- b) Meningkatkan kekebalan anak terhadap penyakit tertentu

- c) Memperkecil kemungkinan terjadinya penyakit menular pada anak.
- d) Lebih menghemat biaya untuk keperluan berobat.
- e) Manfaat pemberian imunisasi bagi anak adalah untuk mencegah penderitaan yang disebabkan oleh penyakit dan kemungkinan cacat atau kematian.
- f) Manfaat pemberian imunisasi bagi keluarga adalah untuk menghilangkan kecemasan dan biaya pengobatan apabila anak sakit. Mendukung pembentukan keluarga bahwa orang tua yakin bahwa anak-anaknya menghadapi dan menjalani masa kanak-kanak dengan aman.
- g) Imunisasi adalah paradigma sehat dalam upaya pencegahan yang paling efektif. Imunisasi merupakan investasi kesehatan untuk masa depan karena dapat memberikan perlindungan terhadap penyakit infeksi, dengan adanya imunisasi dapat memberikan perlindungan kepada individu dan mencegah seseorang jatuh sakit dan membutuhkan biaya yang lebih mahal.

3. Jadwal dan Jenis Imunisasi

Jadwal imunisasi menurut ikatan dokter anak Indonesia.⁽²⁰⁾

Imunisasi	Jadwal Imunisasi Anak Umur 0-18 tahun Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Tahun 2020																								
	0	1	2	3	4	5	6	9	12	15	18	24	3	5	6	7	9	10	12	14	15	16	18		
Hepatitis B	1		2	3	4																				
Polio	0	1	2	3																					
BBN	1 kali																								
DTP		1	2	3																					
HB		1	2	3																					
PCV		1	2			3				4															
Rotavirus		1	2																						
SRV							1																		
MR / MMR																									
MR																									
MR / MMR																									
DT																									
Varicella																									
Hepatitis A																									
Tetrad																									
HPV																									
Demam																									

Gambar 1. Jadwal Imunisasi

Jadwal Imunisasi Anak Umur 0 - 18 Tahun, makna warna pada jadwal imunisasi yaitu, kolom biru menandakan jadwal pemberian imunisasi optimal sesuai usia. Kolom kuning menandakan masa untuk melengkapi imunisasi yang belum lengkap. Kolom merah muda menandakan imunisasi penguat atau booster. Kolom warna kuning tua menandakan imunisasi yang direkomendasikan untuk daerah endemik. Imunisasi yang merupakan rekomendasi IDAI (2020).⁽²⁰⁾

a) Vaksin polio

Vaksin polio sebaiknya diberikan segera setelah lahir. Apabila lahir di fasilitas kesehatan diberikan bOPV-0 saat bayi pulang atau pada kunjungan pertama. Selanjutnya berikan bOPV atau IPV bersama DTwP atau DTaP. Vaksin IPV minimal diberikan 2 kali sebelum berusia 1 tahun bersama DTwP atau DTaP. mencegah penyakit menular yang menyerang sistem saraf pada otak yang dapat menyebabkan kelumpuhan.

b) Vaksin BCG

Vaksin BCG sebaiknya diberikan segera setelah lahir atau segera mungkin sebelum bayi berumur 1 bulan. Imunisasi ini berfungsi untuk mencegah penyakit tuberkulosis atau TBC, penyakit ini menyerang saluran pernafasan.

c) Vaksin DPT

Vaksin DPT dapat diberikan mulai umur 6 minggu berupa vaksin DTwP atau DTaP. Vaksin DTaP diberikan pada umur 2, 3, 4 bulan atau

2, 4, 6 bulan. Bertujuan untuk mencegah tiga penyakit sekaligus dalam satu suntikam yaitu difteri, pertusis (batuk rejan), dan tetanus.

d) Vaksin Hib

Vaksin Hib diberikan pada usia 2, 3, dan 4 bulan. Kemudian booster Hib diberikan pada usia 18 bulan di dalam vaksin pentavalent.

e) Vaksin pneumokokus (PCV)

PCV diberikan pada umur 2, 4, dan 6 bulan dengan booster pada umur 12- 15 bulan. Jika belum diberikan pada umur 7-12 bulan, berikan PCV 2 kali dengan jarak 1 bulan dan booster setelah 12 bulan dengan jarak 2 bulan dari dosis sebelumnya. Imunisasi ini bertujuan untuk mencegah infeksi kuman pneumokokus yang dapat menyebabkan radang paru (pneumonia), radang selaput otak (meningitis), dan infeksi darah

f) Vaksin rotavirus

Vaksin rotavirus monovalen diberikan 2 kali, dosis pertama mulai umur 6 minggu, dosis kedua dengan interval minimal 4 minggu, harus selesai pada umur 24 minggu. Vaksin rotavirus pentavalen diberikan 3 kali, dosis pertama 6-12 minggu, dosis kedua dan ketiga dengan interval 4 sampai 10 minggu, harus selesai pada umur 32 minggu, imunisasi ini untuk mencegah diare karna rotavirus.

g) Vaksin influenza

Vaksin influenza diberikan mulai umur 6 bulan, diulang setiap tahun.

h) Vaksin MR/MMR

Vaksin MR / MMR pada umur 9 bulan berikan vaksin MR. Bila sampai umur 12 bulan belum mendapat vaksin MR, dapat diberikan MMR. Umur 18 bulan berikan MR atau MMR. Umur 5-7 tahun berikan MR (dalam program BIAS kelas 1) atau MMR. Vaksin ini berfungsi untuk mencegah penyakit campak, gondongan, dan rubella

i) Vaksin varisela

Vaksin varisela diberikan mulai umur 12-18 bulan.

j) Vaksin hepatitis A

Vaksin hepatitis A diberikan 2 dosis mulai umur 1 tahun, dosis ke-2 diberikan 6 bulan sampai 12 bulan kemudian.

k) Hepatitis B

Diberikan kepada bayi sebanyak 4 kali sebelum memasuki usia 6 bulan. Pemberian vaksin ini jaraknya satu bulan, yaitu bayi baru lahir usia 2,3 dan 4 bulan. Imunisasi ini untuk mencegah terjadinya infeksi pada liver yang disebabkan oleh virus hepatitis B.

4. Tempat Pelayanan Imunisasi

Imunisasi dapat di peroleh di berbagai tempat pelayanan, y aitu sebagai berikut :⁽²¹⁾

- a. Posyandu / poskesdes
- b. Puskesmas pembantu
- c. Sekolah dasar / sederajat
- d. Unit Pelayanan swasta (RS, RB, BPM dan Lainnya)

e. Puskesmas

Pemberian layanan yang dilakukan tempat imunisasi adalah dokter, dokter spesialis, bidan, perawat.

5. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi

Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi yaitu ^{:(17)}

a. Imunisasi wajib

Polio, tuberculosis, hepatitis B, difteri, campak rubella dan sindrom kecacatan akibat rubella (*Congenital rubella syndrom/CRS*).

b. Imunisasi yang dianjurkan

Tetanus, pneumonia (radang paru), meningitis (radang selaput otak), cacar air. Alasan pemberian imunisasi pada penyakit tersebut karna kejadian di Indonesia masih cukup tinggi dilihat dari banyaknya balita yang meninggal akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD31).

6. Tujuan Imunisasi

Imunisasi bertujuan agar anak dapat kebal terhadap penyakit sehingga menurunkan angka mortalitas, morbiditas dan kecacatan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD31) terdiri dari 7 penyakit yaitu tuberculosis, campak, polio, difteri, pertussis, tetanus dan hepatitis B.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tujuan khusus dari imunisasi ialah sebagai berikut :⁽²²⁾

- a. Tercapainya cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) pada bayi sesuai dengan target rencana pembangunan jangka menengah Nasional (RPJMN).
- b. Tercapainya *Universal Child Immunization* (UCI) Persentase minimal 80% bayi yang mendapat IDL di suatu desa/kelurahan.
- c. Tercapainya target imunisasi lanjutan pada anak umur di bawah 2 tahun, pada anak usia sekolah dasar, serta wanita usia subur.
- d. Tercapainya reduksi, eliminasi dan eradikasi penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.
- e. Tercapainya perlindungan optimal kepada masyarakat yang akan bepergian ke daerah endemis tertentu.
- f. Terselenggaranya pemberian imunisasi yang aman serta pengelolaan limbah medis (*safety injection practice and waste disposal management*).

7. Hambatan Imunisasi

Program imunisasi yang sudah berjalan sejak lama di Indonesia, akhir-akhir ini mendapatkan hambatan dengan merebaknya informasi yang tidak benar mengenai imunisasi sehingga banyak orang tua ragu dan takut untuk imunisasi anaknya, informasi yang tidak benar sering kali menggunakan isu ketakutan (*fear mongering*) terhadap kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) yang mungkin dapat terjadi pada anak setelah imunisasi. Perbedaan persepsi yang ada di masyarakat menyebabkan kendala dalam terlaksananya

imunisasi. Masalah lain dalam pelaksanaan imunisasi dasar lengkap yaitu karna takut anak demam, sering sakit, keluarga tidak memberi izin, tempat imunisasi jauh, tidak tahu tempat pelayanan imunisasi, serta ada kesibukan. Pemahaman tentang imunisasi bahwa imunisasi dapat menimbulkan efek samping yang membahayakan seperti efek farmakologis atau yang biasa disebut Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) seperti nyeri pada daerah bekas suntik, bengkak, menggigil, kejang hal ini menyebabkan orang tua tidak mau membawa anaknya ke pelayanan kesehatan sehingga mengakibatkan bayi dan balita belum mendapat imunisasi.⁽²³⁾

8. Program pemerintah Untuk Imunisasi

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 Tentang penyelenggaraan Imunisasi, pokok-pokok kegiatan pemerintah untuk imunisasi yaitu: ⁽¹⁷⁾

a. Imunisasi Rutin

Kegiatan imunisasi rutin adalah kegiatan imunisasi secara wajib dan berkesinambungan harus dilaksanakan pada periode waktu yang telah ditetapkan sesuai dengan usia dan jadwal imunisasi. Berdasarkan kelompok umur sasaran, imunisasi rutin dibagi menjadi:

- 1) Imunisasi rutin pada bayi
- 2) Imunisasi rutin pada wanita usia subur
- 3) Imunisasi rutin pada anak sekolah

Berdasarkan tempat pelayanan imunisasi rutin dibagi menjadi:

- 1) Pelayanan imunisasi di dalam Gedung dilaksanakan di puskesmas, puskesmas pembantu, rumah sakit, rumah bersalin dan polindes
- 2) Pelayanan imunisasi di luar Gedung dilaksanakan di posyandu, kunjungan rumah dan sekolah
- 3) Pelayanan imunisasi rutin juga dapat diselenggarakan oleh swasta seperti, rumah sakit, dokter praktik dan bidan praktik.

b. Imunisasi Tambahan

Imunisasi tambahan adalah kegiatan imunisasi yang tidak wajib dilaksanakan, hanya dilakukan atas dasar ditemukannya masalah dari hasil pemantauan dan evaluasi, yang termasuk imunisasi tambahan meliputi:

1) Backlog fighting

Backlog adalah upaya aktif di untuk melengkapi Imunisasi dasar pada anak yang berumur 1-3 tahun. Dilaksanakan di desa yang tidak mencapai (*Universal Child Immunization / UCI*) selama dua tahun.

2) Crash program

Kegiatan ini ditujukan untuk wilayah yang memerlukan edukasi secara cepat karena masalah khusus seperti:

- a) Angka kematian bayi akibat PD3I tinggi
- b) Infrastruktur (tenaga, sarana, dana) kurang
- c) Desa yang selama tiga tahun berturut-turut tidak mencapai (*Universal Child Immunization / UCI*).

Kegiatan ini biasanya menggunakan waktu yang relatif panjang, tenaga dan biaya yang banyak maka sangat diperlukan adanya evaluasi indikator yang perlu ditetapkan misalnya campak, atau campak terpadu dengan polio.

3) PIN (Pekan Imunisasi Nasional)

Pekan Imunisasi Nasional suatu kegiatan untuk memutus mata rantai penyebaran virus polio atau campak dengan cara memberikan vaksin polio dan campak kepada setiap bayi dan balita tanpa mempertimbangkan status imunisasi sebelumnya. Pemberian imunisasi campak dan polio pada waktu PIN di samping untuk memutus rantai penularan juga berguna sebagai imunisasi ulangan.

4) Kampanye (*Catch Up Campaign*)

Kegiatan-kegiatan imunisasi massal yang dilakukan secara bersamaan di wilayah tertentu dalam upaya memutuskan mata rantai penyakit penyebab PD3I.

5) Imunisasi dalam Penanggulangan KLB

Pelaksanaan kegiatan Imunisasi dalam penanganan KLB disesuaikan dengan situasi epidemiologi penyakit.

B. Konsep PUS

Pasangan suami istri dikatakan subur apabila usia wanita yang masih dalam masa subur. Patokan usia subur menurut kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu umur dan menstruasi yang dialami perempuan yang telah menikah. Perempuan yang disebut subur adalah perempuan berstatus

menikah yang berumur antara 15-49 tahun dan lebih dari 49 tahun dan masih menstruasi. Perempuan usia 15 tahun sebagai patokan awal masa subur karena perempuan dengan usia 15 tahun sudah mengalami masa pubertas dan haid yang menandakan organ reproduksi sudah dapat berfungsi untuk menghasilkan keturunan. Perempuan usia 49 tahun sebagai patokan akhir masa subur karena rata-rata perempuan dengan usia 49 tahun sudah mengalami penurunan fungsi organ reproduksi.⁽²⁴⁾

Berdasarkan usia subur atau masa reproduksi wanita, Siswosudarmo, dkk membagi usia wanita dalam tiga periode, yaitu :⁽²⁵⁾

1. Usia < 20 Tahun (Usia Reproduksi Muda)

Pada periode ini wanita dianjurkan untuk menunda kehamilan sampai sekurang-kurangnya berusia 20 tahun karena pada periode ini wanita belum mempunyai kemampuan mental dan sosial yang cukup untuk mengurus anak.

2. Usia 20-35 Tahun (Usia Reproduksi Sehat)

Periode ini merupakan usia ideal untuk hamil dan melahirkan, namun pada periode ini diharapkan wanita dapat menjarangkan kehamilan dengan jarak dua kehamilan antara empat sampai lima tahun.

3. Usia > 35 Tahun (Usia Reproduksi Tua)

Kehamilan dan persalinan pada periode usia ini tidak hanya berisiko tinggi terhadap anak tetapi juga ibunya. Morbiditas dan mortalitas ibu dan anak meningkat dengan tajam pada periode usia ini sehingga diharapkan menggunakan kontrasepsi mantap.

C. Domain Perilaku

Menurut Benyamin Bloom (1908), perilaku kesehatan terbagi menjadi 3 domain sesuai tujuan pendidikan, yaitu sebagai berikut :⁽²⁶⁾

1. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan ini terjadi melalui panca indra manusia, seperti indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Adanya sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk suatu tindakan seseorang (*overt behaviour*).

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif memiliki 6 tingkatan yaitu:

a) Tahu (*know*)

Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah, untuk mengukur bahwa seseorang tahu dengan apa yang dipelajari seperti, menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

b) Memahami (*Comprehension*)

Memahami dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar mengenai objek yang dapat diketahui, dan menginterpretasikan materi secara benar. Orang yang sudah paham dengan objek atau materi yang dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan objek lainnya.

c) Aplikasi (*aplication*)

Aplikasi ini dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang sudah dipelajari pada situasi dan kondisi Real (sebenarnya). Aplikasi dapat menggunakan rumus-rumus, hukum-hukum, metode, prinsip, dan lain sebagainya dalam konteks atau situasi.

d) Analisis (*analysis*)

Analisis merupakan suatu kemampuan untuk menjabarkan materi kedalam komponen-komponen, akan tetapi masih dalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya dengan satu sama lain. Penggunaan kata kerja dari kemampuan analisis ini, seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), memisahkan, membedakan, mengelompokkan dan sebagainya.

e) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dari suatu bentuk keseluruhan yang baru. Adanya kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada. Contohnya, dapat menyusun, dapat meringkas, dapat menyesuaikan.

f) Evaluasi (*evaluation*)

Suatu kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi. Penilaian ini didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri. Dalam suatu penelitian, pengetahuan diukur berdasarkan dengan jenis penelitiannya. Penelitian kuantitatif

pengukuran pengetahuan dilakukan dengan wawancara dan angket. Sedangkan penelitian kualitatif, pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan cara wawancara mendalam (*indepth interview*) serta FGD (*focus group discussion*). Dalam membuat kuesioner mengenai pengetahuan digunakan Skala Guttman. Skala Guttman merupakan skala pengukuran dengan tipe jawaban tegas yaitu “ya-tidak”, “benar-salah”, “positif-negatif”, “pernah-tidak pernah”, dan lain-lain. Skala Guttman dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda dan checklist. Jawaban benar dapat diberikan skor 1 serta jawaban salah diberikan skor 0.

2. Sikap

Sikap merupakan reaksi terhadap objek atau stimulus, yang melibatkan emosi yang bersangkutan. Sikap ini merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Adapun tingkatan dari domain sikap ini yaitu : ⁽²⁷⁾

a. Menerima (*receiving*)

Diartikan sebagai subjek yang mau serta memperhatikan objek atau stimulus yang diberikan.

b. Merespons (*responding*)

Diartikan sebagai memberikan respon atau tanggapan terhadap stimulus yang diberikan.

c. Menghargai (*valuing*)

Diartikan dengan mengajak orang lain untuk melakukan diskusi terkait suatu masalah, atau memberikan sebuah nilai terhadap stimulus yang ada.

d. Bertanggung jawab (*responsible*)

Sikap yang paling tinggi merupakan tanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dan menerima segala resiko yang ada. Pengukuran sikap juga dilakukan berdasarkan jenis penelitiannya. Untuk penelitian kuantitatif, pengukuran sikap dapat dilakukan dengan wawancara serta angket atau kuesioner. Sedangkan untuk penelitian kualitatif, pengukuran sikap dilakukan dengan wawancara mendalam, atau dengan FGD (*focus group discussion*) Dalam mengukur sikap, dapat dilakukan dengan wawancara dan atau observasi, dengan Menyusun berbagai macam pernyataan sesuai dengan kriteria yang akan dirumuskan dalam bentuk instrument. Untuk mempertajam 22 hasil dari pengukuran sikap dari responden, Likert membuat skala, yang disebut skala Likert. Skala Likert dibagi menjadi beberapa skala, ada yang 11, 9, 7, 5 atau pada saat ini sudah dimodifikasi menjadi 4 ataupun 3. Skala Likert dengan 5 skala beserta skornya dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) skor 5 / skor 1
- b. Setuju (S) skor 4 / skor 2
- c. Ragu-ragu (RR) skor 3 / skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) skor 2 / skor 4
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1 / skor 5

Untuk penskoran dapat dibuat disesuaikan dengan pernyataan baik positif maupun negatif.

D. Determinan Perilaku

Menurut Lawrence Green, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, yaitu :⁽²⁶⁾

1. Faktor Predisposisi (*predisposing factor*) merupakan faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seperti pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, tradisi, dan nilai.
2. Faktor pendukung (*enabling factor*), seperti lingkungan fisik, ketersediaan sarana prasarana kesehatan, contoh obat-obatan, alat kontrasepsi, jamban, dan sebagainya.
3. Faktor Penguat (*reinforcing factor*), seperti sikap dan perilaku petugas kesehatan yang menjadi model/referensi perilaku tersebut, serta pada masyarakat terkenal dengan TOMA (Tokoh Masyarakat).

E. Media Promosi Kesehatan

1. Pengertian media promosi kesehatan

Media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi, sebagai sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun media audio. Media pembelajaran bertujuan untuk menyalurkan pesan, pikiran, perasaan serta kemauan sehingga dapat mendorong proses belajar pada audience. Media promosi kesehatan merupakan alat peraga dan alat bantu untuk kegiatan promosi kesehatan yang dapat dilihat, diraba, dirasa, didengar, untuk memperlancar komunikasi dan menyebar luaskan informasi kesehatan. Promosi kesehatan tidak bias lepas dari media, karena dengan adanya media pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan

mudah dipahami oleh sasaran, sehingga bisa membantu sasaran untuk berperilaku positif dari pesan-pesan yang ada pada media tersebut.⁽²⁶⁾

2. Tujuan Media Promosi Kesehatan

Dalam promosi kesehatan ada beberapa tujuan atau alasan mengapa media sangat diperlukan, yaitu:

- a. Dengan adanya media informasi yang ingin disampaikan menjadi lebih mudah
- b. Media dapat menghindari kesalahan persepsi
- c. Mendapatkan informasi yang lebih jelas
- d. Media dapat mempermudah pengertian
- e. Dapat mengurangi informasi yang verbalistik
- f. Menampilkan objek yang tidak bisa ditangkap dengan mata
- g. Memperlancar komunikasi

Media promosi kesehatan memiliki berbagai macam jenis baik berupa media Cetak (Poster, Leaflet, Brosur, Majalah, Surat kabar, Lembar balik, Sticker, Pamphlet dan media lainnya) maupun media Elektronika (Tv, Radio, Film, Video film, Cassete, CD, VCD, dan sebagainya).

3. Perancangan Media Promosi Kesehatan dengan “P Proses”

Beberapa langkah dalam pengembangan media promosi kesehatan antara lain adalah:

- a. Analisis masalah kesehatan dan sasaran
 - 1) Analisis masalah kesehatan meliputi:
 - a) Analisis masalah kesehatan yang berkaitan dengan perilaku

- b) Analisis masalah kesehatan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang melatar belakangi perilaku sekarang
- c) Analisis masalah kesehatan yang berkaitan dengan tahap adopsi perilaku, meliputi: pengetahuan, kesadaran, niat, tindakan, mempertahankan dan meneruskan kepada orang lain.
- d) Analisis perilaku kesehatan yang berkaitan dengan kebijakan dan sumber daya, meliputi: kebijakan publik berwawasan kesehatan dan mitra potensial serta sarana komunikasi.

2) Analisis target sasaran

- a) Sasaran primer, yaitu sasaran yang ada masalah terhadap kesehatan
- b) Sasaran sekunder, yaitu sasaran yang memiliki potensi melakukan edukasi promosi kesehatan kepada sasaran primer, penetapan sasaran sekunder diutamakan pada individu atau kelompok yang mempunyai hubungan dekat dan berpengaruh kuat bagi sasaran.
- c) Sasaran tersier, yaitu individu atau kelompok yang mempunyai kewenangan untuk memberikan dukungan kebijakan maupun sumber daya kegiatan promosi kesehatan.

b. Rancangan pengembangan media

Ada beberapa langkah dalam melakukan rancangan pengembangan media, yaitu:

- 1) Menentukan tujuan promosi, merupakan suatu pernyataan suatu keadaan di masa datang yang akan dicapai melalui pelaksanaan promosi kesehatan

- 2) Menentukan segmentasi sasaran, yaitu memilih sasaran yang tepat dan dianggap sangat menentukan keberhasilan promosi kesehatan. Segmentasi sasaran memungkinkan pengelola program menghitung kelompok sasaran untuk menentukan jenis media dan menempatkan media yang mudah diakses oleh sasaran
- 3) Kumpulkan data sasaran, yaitu yang menyangkut data perilaku, epidemiologi, demografi, geografi dan data psikografi atau gaya hidup.
- 4) Mengembangkan pesan-pesan, yaitu yang disesuaikan dengan tujuan promosi
- 5) Memilih media promosi, yaitu saluran yang akan digunakan untuk menyampaikan pesan pada sasaran, yang didasarkan pada selera sasaran bukan selera pengelola program. Media yang dipilih harus memberi dampak yang luas, oleh karena itu perlu ditentukan tujuan media yang akan menjadi dasar perencanaan media: jangkauan, frekuensi bobot, kesinambungan dan biaya.

c. Pengembangan pesan, uji coba dan produksi media

Pesan merupakan terjemahan dari tujuan komunikasi ke dalam ungkapan kata yang sesuai untuk sasaran, pengembangan pesan memerlukan kemampuan ilmu komunikasi dan seni. Pada langkah sebelumnya telah dirumuskan pesan yang akan dituangkan dalam media yang akan digunakan. Agar pesan tersebut dipahami oleh sasaran maka harus dilakukan uji coba.

Langkah-langkah melakukan uji coba sebagai berikut:

- 1) Menentukan sasaran
- 2) Menyusun instrument uji coba
- 3) Memilih dan melatih pewawancara
- 4) Meminta dukungan petugas dan pemuka setempat
- 5) Melaksanakan wawancara di lapangan

Tolak ukur uji coba media antara lain adalah *attraction* (menarik perhatian), *comprehension* (mudah dimengerti), *acceptability* (mudah diterima, tidak bertentangan dengan norma), *personal involment* (tertuju pada kelompok tertentu) dan *persuasion* (mampu mempengaruhi)

d. Pelaksanaan dan pemantauan

Pelaksanaan merupakan langkah untuk menerapkan rancangan promosi berikut media yang telah dirancang. Pemantauan dilakukan untuk melihat seberapa jauh media promosi telah diproduksi dan didistribusikan, ditayangkan serta disiarkan

e. Evaluasi dan rancang ulang

Evaluasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh sasaran telah terpapar pesan, pemahaman pesan dan perubahan tindakan untuk melakukan anjuran pesan. Hasil evaluasi juga menjadi dasar untuk perencanaan media berikutnya. selain dari media diatas terdapat media lainnya seperti media roda putar yang ingin peneliti buat.

F. Media Roda Putar

1. Definisi Media Roda Putar

Roda putar merupakan suatu objek yang berbentuk bundar atau lingkaran yang menghasilkan suatu gerakan berkeliling atau berganti arah. Disamping itu media roda putar ini dapat menyajikan pesan dan informasi yang akan disampaikan. Media roda putar ini menggunakan sebuah roda atau berbentuk lingkaran yang terbagi menjadi beberapa bagian. Selain itu media ini juga dikemas dalam bentuk permainan (*game*) yang mana dapat menarik perhatian, minat, dan motivasi, serta meningkatkan pemahaman seseorang terhadap materi.

2. Kelebihan Media Roda Putar

Kelebihan dari media roda putar ini adalah sifatnya lebih konkrit, mudah digunakan, lebih menarik karena menggunakan berbagai variasi warna. Penggunaan media roda putar ini untuk meningkatkan pemahaman, minat, perhatian, dan motivasi untuk sasaran. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengembangkan media roda putar ini sebagai media promosi kesehatan untuk menyampaikan informasi serta pesan-pesan kesehatan tentang imunisasi pada balita agar ibu yang memiliki balita dapat meningkatkan pengetahuan.

3. Kekurangan Media Roda Putar

Media roda putar juga memiliki kekurangan diantaranya menekankan pada persepsi penglihatan, kurang efektif untuk menerangkan gambar yang kompleks karena tidak dapat memuat banyak gambar dan memiliki ukuran yang terbatas untuk kelompok besar. Kelemahan dari media roda putar ini

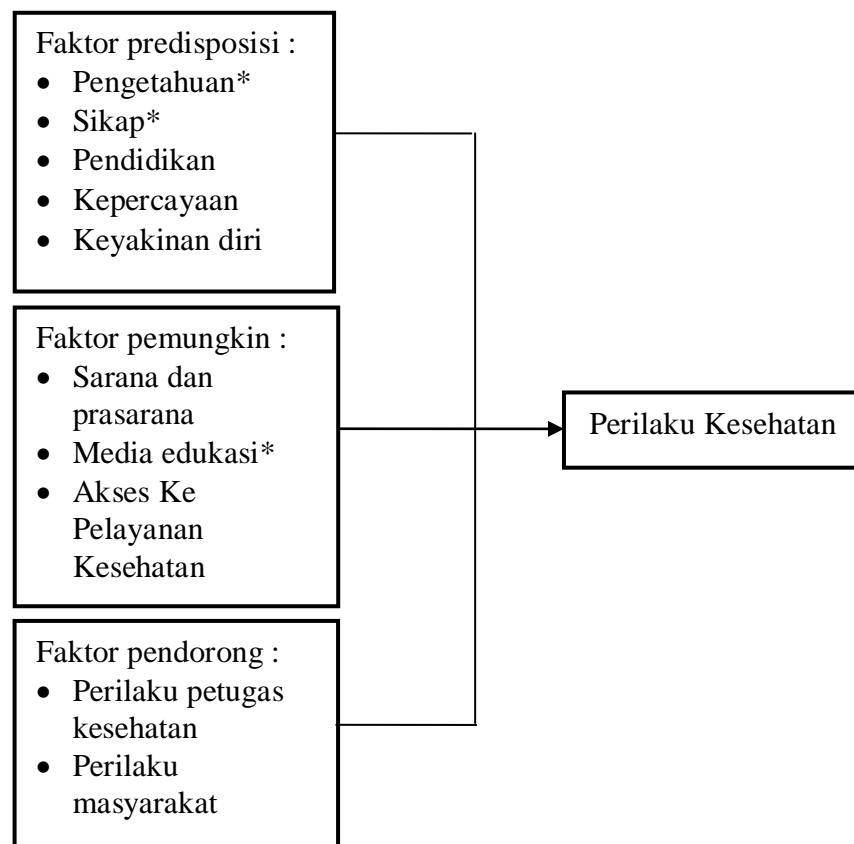
adalah proses pembuatannya rumit, dalam penggunaan masih diputar secara manual.

G. Penelitian Terkait

Penelitian yang dilakukan oleh maramis 2020 tentang “Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga Tentang Vaksin Covid-19 di RT 02 RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Nanggalo Kota Padang” hasil penelitian menunjukkan bahwa media roda putar efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu rumah tentang vaksin Covid-19, berdasarkan hasil uji statistik diketahui rata-rata pengetahuan ibu rumah tangga sebelum diberikan media roda putar tentang vaksin covid-19 berjumlah 9,72 sedangkan pengetahuan ibu rumah tangga sesudah diberikan media roda putar tentang vaksin covid-19 berjumlah 13,56.⁽¹⁰⁾

H. Kerangka Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori menurut Lawrence Green dalam Notoatmodjo tahun (2010) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia yaitu faktor predisposisi dan faktor pendorong.

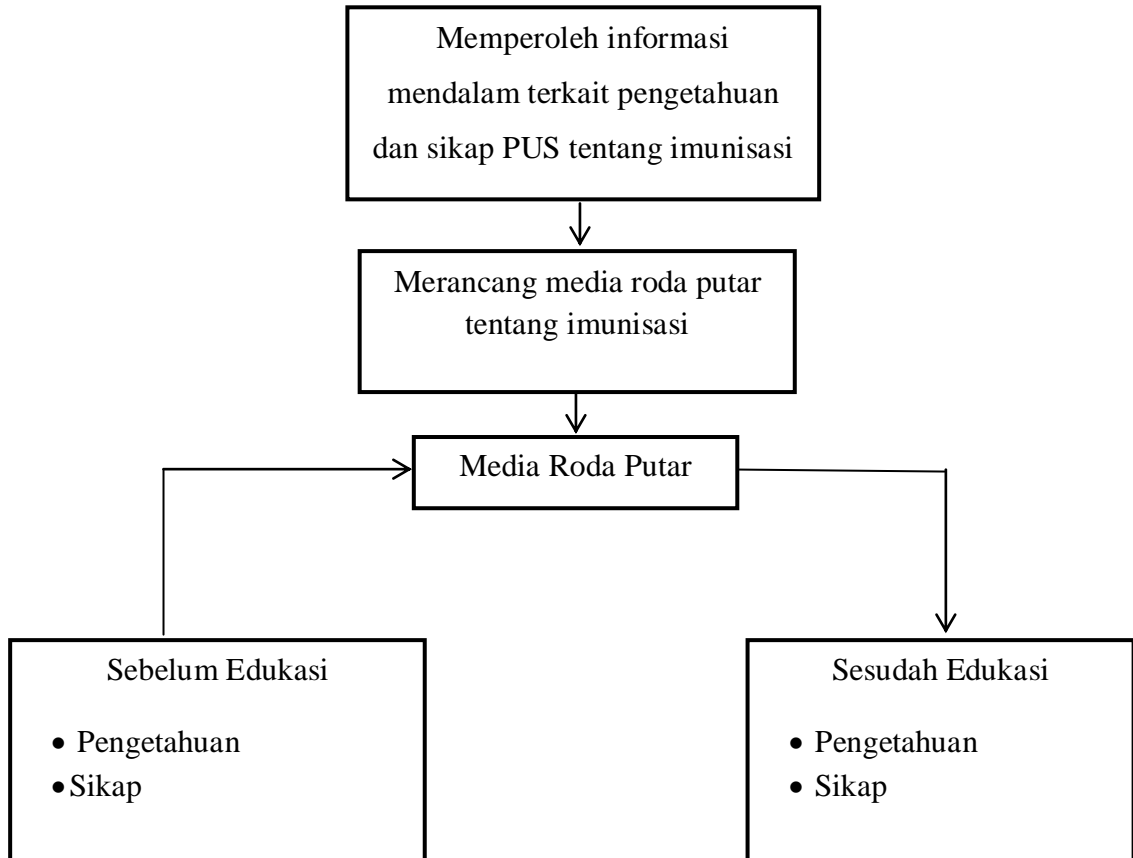


Keterangan :
*variabel yang diteliti

Gambar 2. Kerangka Teori

I. Kerangka Konsep

Adapun Kerangka Konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Kerangka Konsep

J. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan tentang imunisasi balita	Segala sesuatu yang diketahui oleh PUS tentang imunisasi pada balita yaitu meliputi: a. Pengertian b. manfaat c. jadwal dan jenis d. tempat pelayanan e. penyakit yang dicegah f. tujuan g. hambatan h. program pemerintah	Kuesioner	Angket	Rata-rata nilai pengetahuan responden: - Sebelum diberikan media roda putar 11,0 - Sesudah diberikan media roda putar 12,7	Rasio
2	Sikap tentang imunisasi balita	Respon atau tanggapan PUS tentang imunisasi pada balita yaitu meliputi: a. manfaat b. jadwal dan jenis c. tempat pelayanan d. penyakit yang dicegah e. tujuan f. hambatan g. program pemerintah	Kuesioner	Angket	Rata-rata nilai dari sikap responden: - Sebelum diberikan media roda putar 50,2 - Sesudah diberikan media putar 55,6	Rasio

K. Hipotesis Penelitian

Ho : Tidak ada efektivitas media roda putar terhadap peningkatan pengetahuan PUS tentang imunisasi pada balita di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

Ha : ada efektivitas media roda putar terhadap peningkatan pengetahuan PUS tentang imunisasi pada balita di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

Ho : Tidak ada efektivitas media roda putar terhadap peningkatan sikap PUS tentang imunisasi pada balita di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

Ha : ada efektivitas media roda putar terhadap peningkatan sikap PUS tentang imunisasi pada balita di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian campuran (*mixed method*) yaitu kombinasi penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dengan metode kualitatif dilakukan untuk merancang media roda putar dengan metode wawancara mendalam. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap PUS tentang imunisasi balita dengan menggunakan *Quasi Experiment* (eksperimen semu) dan pendekatan *One Group Pretest and Posttest Design* yang artinya dilakukan *pretest* sebelum diberikan edukasi dan *posttest* setelah diberikan edukasi.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari – Juni 2022.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang.

C. Populasi, Sampel dan Informan

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai seluruh unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian. Populasi pada penelitian adalah seluruh ibu PUS dengan jumlah 160 orang di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi, sampel pada penelitian ini adalah sebagian ibu PUS di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan keperluan penelitian. Peneliti menentukan sampel dengan kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang diambil sebagai sampel.

Kriteria dalam pengambilan sampel adalah:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu PUS berusia 20-35 tahun
- 2) Berdomisili di RW 03 Kelurahan Gurun laweh Kecamatan Nanggalo.
- 3) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.

Berdasarkan kriteria inklusi didapatkan 49 orang yang akan dijadikan responden dalam penelitian.

3. Informan

Pada penelitian kualitatif dalam pengambilan sampel memakai teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*, karena peneliti mengambil sampel tidak secara acak. Informan pada penelitian kualitatif yang dapat diambil yaitu guru bahasa, ahli media, petugas imunisasi.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

1) Kuantitatif

Data Primer adalah data yang diperoleh dengan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap sasaran. Data primer penelitian kuantitatif didapatkan dari skor pengetahuan dan sikap ibu pasangan usia subur tentang imunisasi sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media roda putar.

2) Kualitatif

Data Primer adalah data yang diperoleh dengan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap sasaran. Data primer penelitian kualitatif didapatkan dari hasil wawancara mendalam tentang rancangan media roda putar tentang imunisasi kepada ahli desain grafis, guru bahasa dan petugas imunisasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya, dengan kata lain peneliti tidak langsung mengambil data sendiri ke lapangan. Data yang mendukung kelengkapan data primer yang diperoleh dari WHO dan instansi terkait yaitu Riskesdas, Dinas Kesehatan Kota Padang, Laporan Puskesmas Nanggalo serta data pendukung lainnya.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuantitatif

Teknik pengumpulan data kuantitatif yaitu menggunakan kuesioner dengan angket sebagai cara ukur kepada responden pada saat penelitian untuk melihat hasil *preetest* sebelum edukasi dan *posttest* sesudah edukasi.

b. Kualitatif

Teknik pengumpulan data kualitatif yaitu dengan melakukan wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses tanya jawab dengan cara tatap muka antara peneliti dengan informan dalam upaya menggali informasi sebanyak-banyaknya untuk memperoleh keterangan sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara mendalam dilakukan pada informan kunci dan tambahan yang berpedoman kepada pedoman wawancara.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Penelitian Kualitatif

Instrumen utama dalam pengumpulan data yaitu peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian yang dibantu dengan menggunakan pedoman wawancara mendalam, alat perekam, buku catatan, dan kamera untuk dokumentasi.

2. Penelitian Kuantitatif

Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner yang berisi 15 butir yang

berkaitan dengan pengetahuan dan 15 butir berkaitan dengan sikap ibu PUS tentang imunisasi pada balita agar dapat diperoleh data yang valid dan reliabel, maka kuesioner wajib diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

a) Uji Validitas

Untuk menguji kevalidan suatu instrumen. Jika r hitung $>$ r tabel atau r hitung $>0,444$, maka item yang diujikan valid. peneliti melakukan uji validitas dengan mengedarkan kuesioner 15 butir pertanyaan pengetahuan dan 15 butir pernyataan sikap pada 20 ibu PUS di RW 1. didapatkan bahwasannya hasil uji validitas r hitung $>r$ tabel (0,444). Untuk perhitungan ini menggunakan program *microsoft excel* dan SPSS.

b) Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas suatu instrumen. Pada kuesioner penelitian ini reliabilitas suatu koefisien alpha dapat dikatakan baik apabila nilai crocbach's alpha $>$ 0,6. peneliti telah melakukan reliabilitas pengetahuan dan sikap, bahwasanya didapatkan pengetahuan crocbach's alpha 0,927 dan sikap crocbach's alpha 0,864. Untuk perhitungan ini menggunakan program *microsoft excel* dan SPSS.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Pengurusan surat izin penelitian ke Sekretariat Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang

- b. Memasukkan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Padang untuk dilanjutkan ke Puskesmas Nanggalo dan ke Kesbangpol Kota Padang untuk dilanjutkan ke Kantor Camat Nanggalo, dan Kantor Lurah Gurun Laweh
- c. Memasukkan surat izin penelitian di Puskuesmas Nanggalo, Kantor Camat Nanggalo, Kantor Lurah Gurun Laweh dan RW 03

2. Analisis Masalah

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan petugas imunisasi didapatkan bahwa cakupan imunisasi tidak mencapai target karena masa pandemi, serta kurangnya informasi dan media promosi kesehatan dari tenaga kesehatan, berdasarkan observasi yang dilakukan di puskesmas Nanggalo didapatkan informasi bahwa sudah terdapat media promosi kesehatan seperti *leaflet* namun ini merupakan media yang sudah lama sehingga sudah tidak menarik minat pembaca. Sehingga peneliti merancang media roda putar dengan warna yang bervariasi yang berisi informasi tentang imunisasi agar lebih menarik minat pembaca.

3. Rancangan Media Roda Putar

- a. Pada tanggal 14 April 2022 peneliti melakukan observasi kepada salah satu ibu PUS di Puskesmas Nanggalo.
- b. Pada tanggal 16 April 2022 Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan petugas imunisasi, guru bahasa dan ahli desain grafis.
- c. Melakukan perancangan dari media roda putar tentang imunisasi dengan mengidentifikasi kebutuhan sasaran menggunakan wawancara

mendalam kepada informan. Hal ini dilakukan agar informasi yang akan disampaikan tepat dan sesuai dengan kebutuhan sasaran.

d. Dilakukan proses produksi media roda putar.

4. Tahap Pelaksanaan

a. Setelah media diproduksi peneliti menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi lalu responden diarahkan untuk mengisi dan menandatangani *informed consent* dan didapatkan jumlah responden sebanyak 49 orang.

b. Pada tanggal 25 April 2022 dilakukan uji coba kuesioner dengan 20 responden di RW 1, untuk mengetahui uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner.

c. Pada tanggal 11 Mei 2022 peneliti membagikan kuesioner *pretest* untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu pasangan usia subur (PUS) di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo. Sebelum itu responden menandatangani *informed consent*

d. Setelah itu, diberikan edukasi tentang imunisasi kepada ibu pasangan usia subur (PUS), metode yang digunakan adalah ceramah tanya jawab dibantu dengan media roda putar.

e. Pada tanggal 20 Mei 2022 peneliti memberikan edukasi lanjutan tentang imunisasi kepada ibu pasangan usia subur (PUS), metode yang digunakan adalah ceramah tanya jawab dibantu dengan media roda putar.

f. Pada tanggal 21 Mei 2022 peneliti memberikan edukasi lanjutan tentang imunisasi kepada ibu PUS secara *door to door*

- g. Setelah itu, peneliti membagikan kuesioner *posttest* kepada responden kemudian mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk.
- h. Kemudian data tersebut di entrykan ke *microsoft excel* sebagai master tabel dari *pretest* dan *posttest*.
- i. Lalu dilakukan pengolahan data dari hasil penelitian, dengan menggunakan aplikasi SPSS.
- j. Menguji hipotesis penelitian dilakukan dengan *Paired t-test*

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Tahap pengolahan data secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Reduksi data (*data reduction*)

Catatan lapangan yang sudah terkumpul dapat dilakukan reduksi data, yaitu memilih mana informasi yang penting, membuat kategori dari informasi, serta membuang informasi yang tidak dibutuhkan.

2) Penyajian data (*data display*)

Setelah dilakukan reduksi data, maka lakukan penyajian data ke dalam pola seperti table maupun grafik. Setelah dibuat pola maka akan memudahkan kita untuk mengetahui apa yang terjadi.

3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion drawing/Verification*)

Dari kegiatan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atas data-data yang sudah di

proses atau ditransfer kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan masalah yang dilakukan.

b. Tahap pengolahan data secara kuantitatif dengan metode komputerisasi:

1) *Editing* data (pemeriksaan data)

Setelah pengumpulan data dilakukan, peneliti sudah memeriksa jawaban dari responden dan tidak ada bagian yang kosong

2) *Coding* (memberikan kode)

Untuk memudahkan pengolahan data, dilakukan proses pengolahan secara sistematis pada data mentah dengan pemberian kode kuesioner yang terkumpul.

3) *Entry* (memasukan data)

Hasil skor pengetahuan seluruh responden dimasukan secara manual untuk diolah, setelah dilakukan penskoran data.

4) *Cleaning* (pembersihan)

Tahap akhir pengecekan skor pengetahuan secara teliti, yang telah dimasukan dan yang telah dipastikan benar.

5) *Transferring* (memindahkan data ke SPSS)

Setelah dilakukan pembersihan data, lalu kita pindahkan ke program SPSS untuk dilakukan pengolahan data di analisis univariat dan bivariat.

2. Tahap Analisis Data

a. Penelitian kualitatif

1) Pengolahan Data

a) *Editing* (pemeriksaan data)

Meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. Dalam hal ini peneliti melakukan proses editing terhadap hasil wawancara dengan informan.

b) *Classifying* (Klarifikasi)

Classifying adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan informan, pengamatan, pencatatan langsung di lapangan atau observasi.

c) *Verifying* (Verifikasi)

Verifying adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian. Selanjutnya adalah dengan mengkonfirmasi ulang dengan menyerahkan data yang sudah didapat kepada informan. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data yang didapat adalah benar-benar valid dan tidak ada manipulasi.

d) *Concluding* (kesimpulan)

Menyimpulkan atas proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya yaitu *editing, classifying, verifying*.

2) Analisis Data

a) Reduksi Data

Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan.

b) Sajian Data

Sajian data disampaikan dalam bentuk narasi, yang dilengkapi matriks, gambar, grafik, jaringan, bagan, tabel, skema, ilustrasi, dan sebagainya agar data yang disajikan untuk persiapan analisis tampak lebih jelas, rinci dan mantap.

c) Penarikan Kesimpulan/*Verifikasi*

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan kesimpulan akhir dibuat secara singkat, jelas dan lugas agar mudah dipahami.

b. Penelitian kuantitatif

1) Analisis univariat

Analisis univariat ini dapat dilakukan untuk mengetahui karakteristik masing-masing variabel yang akan diteliti. Analisis data yang dapat disajikan adalah nilai statistic deskriptif meliputi mean

(rata-rata) dan standar deviasi. variabel yang akan dianalisis adalah pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi.

2) Analisis bivariat

Pada penelitian ini digunakan analisis bivariat untuk melihat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan menggunakan media roda putar. Untuk menentukan data distribusi normal menggunakan *statistic dependent t-test (paired t-test)*.

Jika data tidak berdistribusi normal menggunakan uji wilcoxon.

H. Penyajian Data

1. Penelitian Kuantitatif

Data hasil kuesioner pengetahuan dan sikap ibu pasangan usia subur (PUS) tentang imunisasi balita yang telah diolah dan dianalisis akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

2. Penelitian Kualitatif

Data hasil wawancara mendalam tentang kebutuhan akan rancangan media roda putar yang telah diolah dan dianalisis akan disajikan dalam bentuk narasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Kondisi Geografi

Kelurahan Gurun Laweh terletak dalam wilayah Kecamatan Nanggalo Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Kelurahan Gurun Laweh memiliki jumlah RT sebanyak 3 RT. Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Gurun Laweh yaitu disebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Surau Gadang, disebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Kalumbuk, disebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Sungai Sapih dan disebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Kampung Olo.

2. Data Demografi

Berdasarkan data pokok Kelurahan Gurun Laweh, tercatat jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Gurun Laweh sebanyak ± 1.609 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak ± 388 KK. Distribusi frekuensi jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak ± 836 jiwa dan perempuan ± 773 jiwa yang tersebar di 3 RT. tercatat jumlah ibu PUS yang ada di Kelurahan Gurun Laweh berjumlah 411 orang. Jumlah ibu PUS di RW 03 berjumlah 160 orang.

3. Sarana Pelayanan Kesehatan

Kelurahan Gurun Laweh termasuk wilayah kerja puskesmas Nanggalo yang memiliki 1 unit puskesmas pembantu yang membantu kinerja Puskesmas Nanggalo.

Kelurahan Gurun Laweh terdiri dari 3 RW dan 11 RT. Dengan rincian sebagai berikut:

- a. RW 1 terdiri dari 5 RT
- b. RW 2 terdiri dari 3 RT
- c. RW 3 terdiri dari 3 RT

Kelurahan gurun laweh memiliki 5 posyandu yang terdiri dari:

- a. Posyandu Cempaka 1 berlokasi di RW 3
- b. Posyandu Cempaka 2 berlokasi di RW 3
- c. Posyandu Kenanga berlokasi di RW 2
- d. Posyandu Melati berlokasi di RW 1
- e. Posyandu Kasih ibu berlokasi di RW 1

Jumlah kader di kelurahan Gurun Laweh berjumlah 20 orang yang masing-masing posyandu memiliki 4 kader.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Masalah Kesehatan

Berdasarkan wawancara mendalam didapatkan bahwa cakupan imunisasi di Kelurahan Gurun Laweh belum mencapai target. Hal ini dapat digambarkan dalam kutipan sebagai berikut:

“...untuk cakupan memang saat ini tidak ada yang mencapai target, salah satunya di kelurahan gurun laweh...”

Selain itu didapatkan informasi bahwa salah satu penyebab rendahnya cakupan imunisasi di Kelurahan Gurun Laweh karena ibu kurang memperoleh informasi tentang imunisasi sehingga kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi, Faktor lainya juga disebabkan karena ibu

takut membawa anaknya ke posyandu hal ini disebabkan karena pandemi virus Covid-19. Hal ini dapat digambarkan dalam kutipan sebagai berikut:

“...pertama karena masa pandemi jadi ibu takut membawa anaknya ke pelayanan kesehatan seperti puskesmas dan posyandu, Selain itu kurangnya pengetahuan dari ibu tentang pentingnya memberikan imunisasi kepada anak...”

Selain itu juga didapatkan informasi tentang program BIAN (bulan imunisasi anak nasional) yang diselenggarakan di tiap Posyandu, namun hanya sedikit ibu yang berkunjung ke posyandu untuk membawa anak imunisasi, Hal ini dapat digambarkan dalam kutipan sebagai berikut:

“...terdapat program yang dilakukan oleh pemerintah yaitu program BIAN (bulan imunisasi anak nasional) kegiatan ini kami lakukan di tiap-tiap posyandu namun hanya sedikit kunjungan dari ibu-ibu yang akan melakukan imunisasi anaknya...”

2. Rancangan media yang sesuai dengan informasi informan

Pembuatan media roda putar yang akan digunakan untuk penelitian ini berfokus pada perancangan sebuah media promosi kesehatan dengan menggunakan langkah “P Proses”, sehingga menghasilkan sebuah hasil penelitian berupa produksi sebuah media sesuai dengan saran dan masukan dari informan.

Wawancara mendalam dilakukan dengan menanyakan materi imunisasi untuk diinformasikan pada responden serta tata bahasa dan desain dari media yang akan diproduksi. Berikut hasil wawancara mendalam dengan para informan terkait proses perancangan media roda putar:

a. Hasil wawancara dengan Petugas Imunisasi

Berdasarkan hasil wawancara mendalam didapatkan bahwa upaya puskesmas sudah optimal yaitu mengingatkan pengunjung posyandu maupun pengunjung puskesmas dan melakukan kerja sama dengan kecamatan lalu menyurati kepada lintas sektor RW, RT dan kader dilakukan penyuluhan keliling. Hal ini dapat digambarkan dalam kutipan sebagai berikut:

“...kalau disini setiap imunisasi dan setiap pengunjung imunisasi ataupun puskesmas selalu dimotivasi untuk melengkapi imunisasi dasar dan lanjutan kemudian mensosialisasikan BIAN ada juga penyuluhan keliling ada rencana menyurati ke sekolah kalau untuk balita menyurati ke kecamatan lalu kelurahan kemudian ke RW dan ke RT bekerja sama dengan lintas sektor termasuk kader untuk mengingatkan agar ibu membawa anaknya ke posyandu...”

Selain itu didapatkan juga informasi bahwa pihak puskesmas akan melakukan kerja sama dengan KUA untuk mendatangkan tenaga Kesehatan secara bergantian dari bagian KIA, KB dan Imunisasi namun belum ada evaluasi terhadap upaya tersebut, Hal ini dapat digambarkan dalam kutipan sebagai berikut:

“...belum ada, Cuma ada konseling di KUA akan didapatkan bergantian sudah kerja sama MOU dengan pihak KUA dari bagian KIA, KB sama Imunisasi, cuman sejak pandemi jarang turun...”

Informasi lain didapatkan bahwa petugas imunisasi setuju dengan pemberian edukasi menggunakan media roda putar karena lebih mudah untuk dipahami dan dijadikan panduan diskusi. Hal ini dapat digambarkan dalam kutipan sebagai berikut:

“...kayaknya lebih bagus dan ini bisa menjadi pemahaman yang lebih mudah untuk pasangan usia subur dimengerti kemudian bisa sebagai panduan diskusi bagi mereka dirumah bersama keluarga terutama suaminya, karena sampai saat ini pengetahuan PUS bahwa anak yang imunisasi akan sakit maka mereka akan repot suaminya juga tidak setuju atau tidak di imunisasi pun anaknya tidak akan kenapa-kenapa yang dipikirkannya anaknya tidak diimunisasi tidak apa- apa tetap sehat-sehat saja, saat ini sedang KLB campak di Kota padang kunjungan juga ada yang campak berobat kesini, jadi salah satu faktornya tidak tercapainya cakupan campak tahun 2020 dan 2021...”

Informasi tambahan didapatkan bahwa materi yang dicantumkan dalam media roda putar adalah jenis-jenis imunisasi, usia pemberian imunisasi, manfaat imunisasi, KIPI dan penanganannya. Hal ini dapat digambarkan dalam kutipan sebagai berikut:

“...yaitu Jenis-jenis imunisasi, usia pemberian imunisasi, kegunaan imunisasi, manfaat imunisasi perlu juga KIPI nya kemudian penanganan nya ya...”

Warnanya saja yang harus dibuat lebih cerah supaya ibu-ibu lebih merasa tertarik untuk membaca dan memainkan, tata letak juga sudah bagus, akan tetapi perlu ditambahkan materi tentang penanganan KIPI. Hal ini dapat digambarkan dalam kutipan sebagai berikut:

“...ibuk rasa ini sudah cocok, warnanya saja yang harus dipercerah supaya ibu-ibu lebih merasa tertarik untuk membaca dan memainkan, tata letaknya juga sudah bagus akan tetapi mungkin dari segi materi perlu ditambahkan cara penanganan KIPI, seperti setelah diimunisasi terjadi pembengkakkan diarea suntikan sebaiknya ibu mengompres dengan menggunakan air dingin, dan cara penanganan lainnya...”

b. Hasil wawancara dengan guru bahasa

Pada perancangan media roda putar harus berisi tentang informasi pengertian imunisasi, jenis-jenis imunisasi, usia, waktu pemberian, dan

efek sampingnya. Hal ini dapat digambarkan dalam kutipan sebagai berikut:

“...sebaiknya media roda putar ini berisi tentang apa itu imunisasi berikan penjelasannya lalu jenis- jenisnya juga usianya juga waktu untuk menerima imunisasi juga dimasukan terus tambahkan efek sampingnya...”

Selain itu didapatkan informasi bahwa bahasa yang digunakan sederhana meminimalisirkan penggunaan istilah dan hindari makna ganda. Hal ini dapat digambarkan dalam kutipan sebagai berikut:

“...lebih baik bahasa yang digunakan menggunakan kata-kata yang sederhana jangan banyak menggunakan istilah lalu jika ingin memasukan istilah berikanlah penjelasan didalamnya lalu jangan ada kata atau kalimat yang bermakna ganda...”

Didapatkan juga informasi bahwa media roda putar ini dapat menarik perhatian sasaran mudah dibawa dan dimainkan oleh sasaran sendiri. Hal ini dapat digambarkan dalam kutipan sebagai berikut:

“... saya kira media roda putar ini menarik karena bentuknya yang unik seperti roda yang berputar selain itu juga bisa dimainkan sendiri oleh sasaran mudah dibawa juga sehingga informasi tersebut dapat mudah diterima lalu dipahami kemudian dapat di aplikasikan dengan baik dan benar...”

c. Hasil wawancara dengan ahli desain grafis

Berdasarkan hasil wawancara mendalam didapatkan bahwa media roda putar seharusnya menggunakan warna yang cerah dan untuk tulisan warna yang jelas agar mudah terbaca. Hal ini dapat digambarkan dalam kutipan sebagai berikut:

“...menurut saya sebaiknya warna nya itu menggunakan warna yang cerah. Agar sasaran lebih tertarik untuk membaca, serta tulisannya juga diganti dengan warna yang lebih jelas...”

Selain itu didapatkan informasi bahwa gunakan satu gambar saja karena terbatas ruang didalam media. Hal ini dapat digambarkan dalam kutipan sebagai berikut:

“...untuk penggunaan gambar sebaiknya letakkan ditengah rodanya saja cukup satu gambar jangan terlalu banyak mengunakannya karena roda putar itukan ruang nya sedikit jadi jika dimasukkan gambar akan memakan banyak tempat gunakan seperlunya saja...”

Informasi lain juga didapatkan bahwa gunakan warna yang cerah, jenis huruf yang mudah dibaca dan mudah dipahami, ukurannya disesuaikan saja. Hal ini dapat digambarkan dalam kutipan sebagai berikut:

“...untuk jenis font nya gunakanlah font yang mudah dibaca dan mudah dipahami jangan gunakan font yang terlalu banyak gaya karena takutnya sasaran tidak mampu membacanya untuk ukuran font nya disesuaikan dengan materi nya saja jika materi nya banyak ukuran font nya bisa agak kecil sedikit tapi tetap terlihat oleh sasaran. Roda putar ini sudah bagus sudah sesuai dengan apa yang saya jelaskan tadi...”

3. Kesimpulan Rancangan Media

Berdasarkan wawancara mendalam dengan informan, adapun media yang dirancang adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Desain Media Sebelum Wawancara Mendalam

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan, kemudian media dilakukan perbaikan, sehingga didapatkan media akhir sebagai berikut:



Gambar 5. Desain Media Sesudah Wawancara Mendalam

4. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi karakteristik responden di RW 03 Gurun Laweh

	Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Umur (Tahun)	11-20	2	4,1
	21-30	43	87,8
	31-40	4	8,1
Jumlah		49	100
Pekerjaan	Wiraswasta	14	28.6
	Guru TK	16	32.7
	Karyawan	8	16.3
	Penjahit	6	12.2
	PNS	5	10.2
Jumlah		49	100
Pendidikan	SMA	11	22.4
	S1	26	53.1
	D3	12	24.5
Jumlah		49	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa responden paling banyak berumur 21-30 tahun sebesar 87,8% (43). Responden paling banyak bekerja sebagai guru TK sebesar 32,7% (16). Responden paling banyak berpendidikan S1 sebesar 53,1% (26).

- b. Rata-rata nilai pengetahuan ibu PUS sebelum dan sesudah edukasi

Tabel 3. Rata-rata nilai pengetahuan ibu PUS sebelum dan sesudah edukasi

Pengetahuan	Frekuensi	Rata-rata
Sebelum Edukasi	49	11,0
Sesudah Edukasi	49	12,7

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai pengetahuan ibu PUS sebelum edukasi sebesar 11,0. Sedangkan rata-rata nilai pengetahuan ibu PUS sesudah edukasi sebesar 12,7. Terdapat selisih rata-rata nilai pengetahuan ibu PUS sebelum dan sesudah edukasi sebesar 1,7.

Tabel 4. Distribusi frekuensi jawaban ibu PUS dilihat dari aspek pertanyaan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi

No	Pertanyaan	<i>Pre-test</i>				<i>Post-test</i>			
		Benar		Salah		Benar		Salah	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Menurut ibu apakah yang dimaksud dengan imunisasi	44	90	5	10	43	88	6	12
2	Vaksin apakah yang dimasukkan melalui mulut	43	88	6	12	42	86	7	14
3	Vaksin apakah yang dimasukan melalui suntikan	43	88	6	12	46	94	3	6
4	Menurut ibu apa manfaat dari imunisasi	44	90	5	10	46	94	3	6
5	Penyakit apa saja yang dapat dicegah dengan imunisasi	49	100	0	0	49	100	0	0
6	Berikut ini yang termasuk imunisasi wajib	27	55	22	45	31	63	18	37
7	Berikut ini cara yang termasuk cara pemberian imunisasi	46	94	3	6	48	98	1	2
8	Kapan seharusnya anak ibuk pertama kali di imunisasi	44	90	5	10	46	94	3	6
9	Dimanakah ibu bisa memperoleh imunisasi	21	43	28	57	32	65	17	35
10	Bagaimana cara kerja imunisasi	49	100	0	0	49	100	0	0
11	Apakah yang diberikan saat imunisasi	25	51	24	49	42	86	7	14
12	Imunisasi hepatitis B adalah	12	24	37	76	34	69	15	31
13	Imunisasi BCG diberikan kepada bayi usia	26	53	23	47	39	80	10	20
14	Imunisasi polio diberikan kepada bayi usia	27	55	22	45	34	69	15	31
15	Imunisasi campak diberikan kepada bayi usia	40	82	9	18	41	84	8	16

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pertanyaan dengan persentase responden paling rendah sebelum edukasi adalah apa itu imunisasi Hepatitis B sebesar 24% (12 orang) yang menjawab benar dan 76% (37 orang) yang menjawab salah. Setelah dilakukan edukasi menggunakan media roda putar terjadi peningkatan terhadap jawaban terendah dari jawaban pertanyaan selanjutnya yaitu apa itu imunisasi Hepatitis B sebesar 69% (34 orang) yang menjawab benar dan 31% (15 orang) yang menjawab salah.

Pada pertanyaan tentang pengertian imunisasi didapatkan bahwa persentase responden sebelum edukasi adalah 90%, terjadi penurunan persentase responden menjadi 88%. Hal ini juga terjadi pada pertanyaan tentang jenis vaksin yang dimasukkan melalui mulut didapatkan bahwa persentase responden sebelum edukasi sebesar 88% terjadi penurunan menjadi 86%. Penurunan persentase pada pertanyaan ini disebabkan oleh faktor lingkungan saat memberikan edukasi dan pengisian kuesioner *pretest* dan *posttest* dimana ketika mengisi kuesioner *pretest* ibu PUS tidak membawa anak sedangkan ketika mengisi kuesioner *posttest* ibu PUS membawa anak.

c. Rata-rata nilai sikap ibu PUS sebelum dan sesudah edukasi

Tabel 5. Rata-rata nilai sikap ibu PUS sebelum dan sesudah edukasi

Sikap	Frekuensi	Rata-rata
Sebelum Edukasi	49	50,2
Sesudah Edukasi	49	55,6

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai sikap ibu PUS sebelum edukasi sebesar 50,2. Sedangkan rata-rata nilai sikap ibu PUS sesudah edukasi sebesar 55,6. Terdapat selisih rata-rata nilai sikap ibu PUS sebelum dan sesudah edukasi sebesar 5,4.

Tabel 6. Distribusi frekuensi jawaban ibu PUS dilihat dari aspek pernyataan sikap sebelum dan sesudah edukasi

No	Pernyataan	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Pemberian imunisasi dasar dilakukan pada bayi usia 0-11 bulan	3,59	3,80
2	Imunisasi itu penting untuk kesehatan anak	4,04	4,10
3	Manfaat yang didapat dari imunisasi lebih kecil daripada kerugiannya (efek samping)	3,96	4,08
4	Imunisasi adalah untuk mencegah penyakit bukan menyembuhkan penyakit	3,12	3,37
5	Imunisasi dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian pada bayi dan balita	3,76	3,78
6	Bayi yang sedang mengalami demam tinggi, batuk, pilek tetap harus di imunisasi	3,59	3,65
7	Vaksin BCG POLIO dan HEP-B diberikan pada bavi usia 0-2 bulan	3,42	3,74
8	Anda tidak akan memberikan imunisasi selanjutnya kepada anak anda jika setelah diimunisasi anak anda mengalami demam	3,29	3,47
9	Anda akan tetap mengimunisasi anak anda walaupun biaya imunisasi memberatkan anda	3,20	3,57
10	Anda tidak akan mengimunisasi anak anda jika jarak ke Posyandu/Puskesmas jauh	4,14	4,16
11	Ibu yang memiliki banyak anak, sebaiknya tetap mengimunisasikan anaknya	2,39	3,29
12	Imunisasi pada anak pertama harus lebih lengkap daripada anak selanjutnya	2,43	3,39
13	Untuk mengantisipasi agar bayi tidak demam setelah imunisasi sebaiknya diberikan obat penurun panas setiba dirumah	2,41	3,43
14	Menurut saya memberikan imunisasi tidak dapat mencegah penyakit	2,55	3,37
15	Pada masa pandemi covid-19 imunisasi anak tetap dilakukan seperti biasa	4,35	4,45

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pernyataan dengan rata-rata responden paling rendah yaitu mengenai pernyataan Ibu yang

memiliki banyak anak, sebaiknya tetap mengimunitasikan anaknya, dengan rata-rata 2,39 lalu setelah diberikan edukasi menggunakan media roda putar terjadi peningkatan dengan rata-rata 3,29.

5. Analisis Bivariat

Uji normalitas yang digunakan yaitu skewness karena sampel lebih dari 30, hasil skewness didapatkan nilai pengukuran pengetahuan sebelum edukasi adalah 0,55 dan sesudah edukasi adalah 1,28. Nilai pengukuran sikap sebelum edukasi adalah 0,94 dan sesudah edukasi adalah 0,81. Berdasarkan hal tersebut, data yang didapat berdistribusi normal sehingga uji statistik yang digunakan adalah Uji *Paired T-Test*.

a. Perbedaan rata-rata nilai pengetahuan ibu PUS sebelum dan sesudah edukasi di RW 03

Tabel 7. Perbedaan rata-rata nilai pengetahuan ibu PUS sebelum dan sesudah edukasi di RW 03

Pengetahuan	Frekuensi	Rata-rata	P-Value
Sebelum Edukasi	49	11,0	0,001
Sesudah Edukasi	49	12,7	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai pengetahuan ibu PUS sebelum edukasi sebesar 11,0. Sedangkan rata-rata nilai pengetahuan ibu PUS sesudah edukasi sebesar 12,7. Hasil Uji statistic menunjukkan nilai *P-Value* sebesar 0,001 ($P < 0,05$), yang artinya ada perbedaan yang bermakna pengetahuan ibu PUS sebelum dan sesudah edukasi menggunakan media roda putar.

- b. Perbedaan rata-rata nilai sikap ibu PUS sebelum dan sesudah edukasi di RW 03

Tabel 8. Perbedaan rata-rata nilai sikap ibu PUS sebelum dan sesudah edukasi di RW 03

Sikap	Frekuensi	Rata-rata	P-Value
Sebelum Edukasi	49	50,2	0,001
Sesudah Edukasi	49	55,6	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai sikap ibu PUS sebelum edukasi sebesar 50,2. Sedangkan rata-rata nilai sikap ibu PUS sesudah edukasi sebesar 55,6. Hasil Uji statistic menunjukkan nilai *P-Value* sebesar 0,001 ($P < 0,05$), yang artinya ada perbedaan yang bermakna sikap ibu PUS sebelum dan sesudah edukasi menggunakan media roda putar.

C. Pembahasan

1. Media Roda Putar

Penelitian ini diawali dengan proses analisis kebutuhan media yang tepat untuk ibu PUS. Berdasarkan wawancara mendalam dengan petugas imunisasi didapatkan hasil analisis kebutuhan media yang digunakan adalah media roda putar karena media roda putar ini unik karena memiliki warna yang bervariasi dan dapat dimainkan oleh ibu PUS itu sendiri dengan cara diputar, serta bisa dijadikan panduan diskusi keluarga. Media edukasi dalam hal ini media roda putar ditujukan kepada sasaran yang tepat agar pesan dapat tersampaikan dengan baik dan menarik bagi sasaran. Ibu PUS sangat tepat untuk menerima informasi mengenai imunisasi menggunakan media roda putar.

Proses selanjutnya peneliti melakukan identifikasi masalah berdasarkan data yang pernah didapatkan bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap masih dibawah target. Setelah dilakukan analisis kebutuhan dan identifikasi masalah selanjutnya dilakukan perancangan media roda putar dengan langkah-langkah “P” proses yang dirancang dengan menganalisis masalah kesehatan yang terjadi saat ini salah satunya tidak memperoleh imunisasi dasar lengkap untuk itu diperlukan sebuah media yang dapat memberikan informasi serta meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu PUS mengenai imunisasi seperti pengertian, jenis-jenis, efek samping dan cara penanganan.

Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan Aliyasari dan Martadi (2021), menunjukkan bahwa terdapat strategi kreatif yang dipakai pada perancangan media flashcard berupa penggunaan warna dan visual yang disukai anak usia prasekolah yang diperoleh melalui riset terhadap produk edukatif anak serta kegiatan dapat dilakukan sambil bermain seperti tebak gambar dan tebak kata. Media *flashcard* ini divisualisasikan dengan sederhana, tegas dan proporsional agar anak tidak mengalami kebingungan dan juga dapat mempermudah anak dalam memahami topik yang diajarkan sehingga menumbuhkan minat anak dalam belajar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf, Suardana dan Selamat (2021), menunjukkan bahwa penelitian ini menghasilkan sebuah media flashcard yang memuat kosakata dan istilah yang disertai dengan gambar yang mudah dipahami

oleh siswa dan tampilan warna dari *flashcard* yang menarik serta memikat perhatian siswa untuk belajar.⁽²⁸⁾

Media roda putar ini yang dikembangkan sesuai dengan metode promosi kesehatan yang digunakan yaitu memberikan penyuluhan atau edukasi tentang imunisasi pada ibu PUS. Media roda putar dipilih karena dapat membantu ibu PUS dalam mengingat informasi selain itu dengan adanya huruf, angka dan gambar diharapkan mampu merangsang otak untuk lebih lama dalam mengingat pesan yang ada. Media roda putar juga dapat digunakan dalam bentuk permainan sehingga dapat menarik perhatian ibu PUS dalam menggunakannya.

Pengembangan pesan pada media roda putar perlu dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan yaitu meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu PUS tentang imunisasi. Pada langkah menetapkan isi pesan dilakukan uji coba pada informan untuk memperoleh media yang dapat menarik perhatian dan mudah dimengerti oleh sasaran. Informan pada penelitian ini adalah guru bahasa, ahli desain grafis dan petugas imunisasi dengan metode wawancara mendalam. Setelah melakukan wawancara mendalam dan mendapatkan informasi dari informan terkait maka peneliti merancang sebuah media roda putar yang dapat membantu ibu PUS dalam memahami materi dan menambah pengetahuan mengenai imunisasi. Peneliti membuat desain media dengan menarik dengan menggunakan warna yang berbeda-beda serta isi materi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

2. Analisis Univariat

a. Rata-rata nilai pengetahuan ibu PUS sebelum dan sesudah edukasi

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata nilai pengetahuan ibu PUS sebelum edukasi sebesar 11,0. Sedangkan rata-rata nilai pengetahuan ibu PUS sesudah edukasi sebesar 12,7. Terdapat selisih rata-rata nilai pengetahuan ibu PUS sebelum dan sesudah edukasi sebesar 1,7.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pertanyaan tentang menurut ibu apakah yang dimaksud dengan imunisasi mengalami penurunan dari 44 (90%) menjadi 43 (88%). Selain itu pertanyaan tentang vaksin apakah yang dimasukkan melalui mulut mengalami penurunan dari 43 (88%) menjadi 42 (86%). Hal ini dikarenakan pemberian edukasi terdapat gangguan yaitu adanya salah satu anak ibu PUS yang rewel sehingga mengganggu fokus responden untuk mendengarkan.

Berdasarkan kuesioner pertanyaan pengetahuan sebelum diberikan edukasi yang berjumlah 15 butir pertanyaan dengan skala penilaian 0 -1, pertanyaan dengan rata-rata paling rendah adalah pertanyaan kuesioner nomor 12 tentang apa itu hepatitis B dengan rata-rata nilai 0,8. Rendahnya pengetahuan ibu PUS pada pertanyaan tentang apa itu Hepatitis B dikarenakan ibu PUS belum mendapatkan informasi tentang imunisasi salah satunya imunisasi Hepatitis B. Selain itu kurangnya media informasi kesehatan terkait yang diberikan langsung maupun tidak langsung kepada ibu PUS. Setelah dilakukan edukasi terjadi peningkatan.

Pertanyaan nomor 12 tentang apa itu imunisasi Hepatitis B didapatkan rata-rata nilai nya 2,27.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Hidayah (2021) Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap tentang gizi seimbang pada siswa sekolah dasar setelah diberikan penyuluhan gizi dengan media roda putar.⁽²⁹⁾ Didukung dengan penelitian oleh Siregar (2020) yang menyatakan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media *magic spin wheel* terhadap pengetahuan dan sikap responden dalam pencegahan seks pranikah.⁽³⁰⁾

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan ini terjadi melalui panca indra manusia, seperti indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Adanya sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk suatu tindakan seseorang (*overt behaviour*).

Asumsi peneliti didapatkan adanya peningkatan rata-rata nilai pengetahuan ibu PUS, hal ini terjadi karena media roda putar yang peneliti berikan berisi informasi terkait imunisasi dengan konten yang singkat, jelas dan mudah dipahami. Sifat dari media roda putar, roda putar ini lebih konkrit, mudah digunakan kata-katanya cukup menarik, tulisannya cukup jelas sehingga ibu PUS yang memainkan roda putar ini dapat melihat, mengingat dan memahami serta mampu untuk mengetahui

informasi tentang imunisasi, Penelitian ini berisi berbagai macam materi tentang imunisasi. Pada media roda putar tersebut diberikan pesan kesehatan dan informasi tentang imunisasi dengan jelas dan mudah dipahami oleh ibu PUS. Media roda putar ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu PUS sehingga dari perubahan pengetahuan ibu PUS ini adanya efektivitas penggunaan media roda putar terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu PUS tentang imunisasi balita di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo.

b. Rata-rata nilai sikap ibu PUS sebelum dan sesudah edukasi

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai sikap ibu PUS sebelum edukasi sebesar 50,2. Sedangkan rata-rata nilai sikap ibu PUS sesudah edukasi sebesar 55,6. Terdapat selisih rata-rata nilai sikap ibu PUS sebelum dan sesudah edukasi sebesar 5,4.

Berdasarkan pernyataan kuesioner sikap sebelum diberikan edukasi dengan jumlah 15 butir pernyataan dengan skala penilaian 5-1 untuk pernyataan positif dan 1-5 untuk pernyataan negatif, pernyataan dengan rata-rata paling rendah adalah pernyataan kuesioner nomor 11,12 dan 13. Pernyataan nomor 11 tentang Ibu yang memiliki banyak anak, sebaiknya tetap mengimunitasikan anaknya dengan rata-rata nilai 7,8. Pernyataan nomor 12 tentang imunisasi pada anak pertama harus lebih lengkap dari pada anak selanjutnya dengan rata-rata nilai 7,9. Pernyataan nomor 13 tentang mengantisipasi agar bayi tidak demam setelah imunisasi

sebaiknya diberikan obat penurun panas setiba dirumah dengan rata-rata nilai 7,9.

Rendahnya sikap ibu PUS pada pernyataan tentang Ibu yang memiliki banyak anak, sebaiknya tetap mengimunitasikan anaknya, imunisasi pada anak pertama harus lebih lengkap dari pada anak selanjutnya dan mengantisipasi agar bayi tidak demam setelah imunisasi sebaiknya diberikan obat penurun panas setiba dirumah.

Berdasarkan hasil penelitian pernyataan kuesioner sikap sesudah diberikan edukasi menunjukkan terjadinya peningkatan. Pernyataan nomor 11 tentang Ibu yang memiliki banyak anak, sebaiknya tetap mengimunitasikan anaknya dengan rata-rata nilai 10,73. Pernyataan nomor 12 tentang imunisasi pada anak pertama harus lebih lengkap dari pada anak selanjutnya dengan rata-rata nilai 11,07. Pernyataan nomor 13 tentang mengantisipasi agar bayi tidak demam setelah imunisasi sebaiknya diberikan obat penurun panas setiba dirumah dengan rata-rata nilai 11,2.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Yustisa (2020) Terdapat perubahan sikap siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan dengan menggunakan media cetak, leaflet serta media elektronik, *power point* dan film.⁽³¹⁾ Hal ini juga didukung oleh penelitian Hidayah (2021) yang menyatakan bahwa hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan sikap tentang gizi seimbang

pada siswa sekolah dasar setelah diberikan penyuluhan gizi dengan media roda putar

Sikap merupakan reaksi terhadap objek atau stimulus, yang melibatkan emosi yang bersangkutan. Sikap ini merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Menurut asumsi peneliti rangsangan pada ibu PUS dengan memberikan penyuluhan menggunakan media roda putar tentang imunisasi menerima respon yang cukup baik sehingga terjadinya peningkatan rata-rata nilai sikap ibu pus setelah diberikan media roda putar. Memberikan penyuluhan dibantu dengan media roda putar merupakan metode yang baik, karena dapat memperkenalkan sebuah pesan kesehatan di dalam sebuah media bergambar sekaligus bermain.

Pada perubahan sikap yang telah terjadi dibuktikan dengan naiknya rata-rata nilai sikap ibu PUS sesudah diberikan media roda putar, maka media roda putar ini efektif dalam meningkatkan sikap ibu PUS sehingga dari perubahan sikap ibu PUS ini adanya efektivitas penggunaan media roda putar terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu PUS tentang imunisasi balita di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo.

3. Analisis Bivariat

a. Perbedaan rata-rata nilai pengetahuan ibu PUS sebelum dan sesudah edukasi

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata nilai pengetahuan ibu PUS sebelum edukasi sebesar 11,0. Sedangkan rata-rata nilai pengetahuan ibu

PUS sesudah edukasi sebesar 12,7. Hasil Uji statistic menunjukkan nilai *P-Value* sebesar 0,001 ($P < 0,05$), yang artinya ada perbedaan yang bermakna rata-rata nilai pengetahuan ibu PUS sebelum dan sesudah edukasi menggunakan media roda putar.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Hidayah (2021) Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap tentang gizi seimbang pada siswa sekolah dasar setelah diberikan penyuluhan gizi dengan media roda putar.⁽²⁹⁾ Didukung dengan penelitian oleh Siregar (2020) yang menyatakan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media *magic spin wheel* terhadap pengetahuan dan sikap responden dalam pencegahan seks pranikah.⁽³⁰⁾

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan ini terjadi melalui panca indra manusia, seperti indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Adanya sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk suatu tindakan seseorang (*overt behaviour*).

Menurut asumsi peneliti penyuluhan dengan menggunakan media roda putar merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu PUS. Selain itu pemberian penyuluhan dengan media roda putar materi didalamnya di sesuaikan dengan kebutuhan ibu PUS, sehingga lebih mudah dalam memahami informasi

yang diberikan. Terbukti dengan hasil analisis data dengan adanya efektivitas penggunaan media roda putar terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu PUS tentang imunisasi balita di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo.

b. Perbedaan rata-rata nilai sikap ibu PUS sebelum dan sesudah edukasi

Berdasarkan hasil penelitian rata-rata nilai sikap ibu PUS sebelum edukasi sebesar 50,2. Sedangkan rata-rata nilai sikap ibu PUS sesudah edukasi sebesar 55,6. Hasil Uji statistic menunjukkan nilai *P-Value* sebesar 0,001 ($P < 0,05$), yang artinya ada perbedaan yang bermakna rata-rata nilai sikap ibu PUS sebelum dan sesudah edukasi menggunakan media roda putar.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Yustisa (2020) Terdapat perubahan sikap siswa SD tentang PHBS sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan dengan menggunakan media cetak, *leaflet* serta media *elektronika, power point* dan *film*.⁽³¹⁾

Hal ini juga didukung oleh penelitian Hidayah (2021) yang menyatakan bahwa hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan sikap tentang gizi seimbang pada siswa sekolah dasar setelah diberikan penyuluhan gizi dengan media roda putar

Sikap merupakan reaksi terhadap objek atau stimulus, yang melibatkan emosi yang bersangkutan.

Menurut asumsi peneliti, peningkatan terjadinya peningkatan sikap ibu PUS disebabkan karena adanya peningkatan pengetahuan serta

adanya kemauan dan kemampuan ibu PUS untuk bersikap. Pemberian edukasi dengan media roda putar pada ibu PUS dapat memberikan pemahaman untuk bersikap positif terhadap imunisasi. Hal ini terbukti dengan adanya efektivitas penggunaan media roda putar terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu PUS tentang imunisasi balita di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti memiliki beberapa keterbatasan dimana kurangnya gambar pada media roda putar karena keterbatasan ruang. Selain itu adanya gangguan ketika melakukan edukasi kepada ibu PUS yaitu adanya salah satu anak dari ibu PUS yang menangis sehingga mengganggu fokus responden terhadap edukasi yang diberikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perancangan media roda putar harus berisi tentang informasi pengertian imunisasi, jenis-jenis imunisasi, usia, waktu pemberian, dan efek sampingnya. Bahasa yang digunakan sederhana, diminimalisirkan penggunaan istilah dan dihindari makna ganda. Media roda putar menggunakan warna terang yang mencolok dan untuk tulisan warna gelap. Selain itu menggunakan gambar secukupnya saja karena terbatas ruang didalam media. Media roda putar juga menggunakan jenis huruf yang mudah dibaca dan mudah dipahami, ukurannya disesuaikan saja.
2. Rata-rata nilai pengetahuan ibu PUS sebelum edukasi sebesar 11,0. Sedangkan Rata-rata nilai pengetahuan ibu PUS sesudah edukasi sebesar 12,7. Selisih rata-rata nilai pengetahuan ibu PUS sebelum dan sesudah edukasi sebesar 1,7.
3. Rata-rata nilai sikap ibu PUS sebelum edukasi sebesar 50,2. Sedangkan Rata-rata nilai sikap ibu PUS sesudah edukasi sebesar 55,6. Selisih rata-rata nilai sikap ibu PUS sebelum dan sesudah edukasi sebesar 5,4.
4. Ada perbedaan yang bermakna pengetahuan ibu PUS ($P\text{-Value}= 0,001$) dan sikap ibu PUS ($P\text{-Value}=0,001$) sebelum dan sesudah edukasi menggunakan media roda putar.

B. Saran

1. Bagi Ibu PUS

Diharapkan kepada ibu PUS rutin datang ke posyandu agar dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang imunisasi balita.

2. Bagi Kader Posyandu

Diharapkan kader posyandu dapat membentuk kelas ibu PUS tentang imunisasi balita dengan memanfaatkan pelatih profesional dari petugas kesehatan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan ada pengembangan media roda putar dengan membuat media roda putar versi mini sehingga mudah dibawa dan dijadikan bahan panduan diskusi bersama keluarga.
- b. Diharapkan ada pengembangan media roda putar dengan berbentuk permainan yang menggunakan panah atau disebut dengan model DART.

DAFTAR PUSTAKA

1. Siradja SN. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Dana, Kecamatan Watopute, Kabupaten Muna Tahun 2020. Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar. 2020.
2. Depkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Jakarta; 2017.
3. World Health Organization. Global Immunization Coverage, The Global Vaccine Action Plan, World Immunization Week [Internet]. 2016 [cited 2021 Sep 20]. Available from: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs378/en/>
4. Sub-divisi Kementerian Kesehatan RI. Cakupan Imunisasi Tahun 2020. Jakarta: Kemenkes;
5. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018. Kementerian Kesehatan RI. 2018.
6. Padang DKK. Profil Kesehatan Tahun 2020. 2020.
7. Radian I. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kematian Bayi di Kota Padang Tahun 2011. Universitas Andalas.; 2016.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan RI. 2018;1–582.
9. Khairunnisa W. Pengembangan Media Permainan Roda Putar Berbasis Website Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas XI Sma Angkasa Adisutjipto. Universitas Negeri Yogyakarta; 2017.
10. Shintia Maramis. Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga Tentang Vaksin Covid-19 di RT 002 RW 003 Kelurahan Gurun laweh Nanggalo Kota Padang. 2020;5–24.
11. Saruruni'mah SM. Pengembangan Media Roda Putar Aksara “ROPUSA” untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Jawa Kelas III MI Baitur Rohman Bantengan Bandung Tulungagung. 2018;
12. Dimas Syafrieza Moesac Betimy. Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Imunisasi Tidak Lengkap Pada Bayi di Wilayah kerja Puskesmas Nanggalo Padang. 2018.
13. Amir AN, Anggraini ML. Hubungan Sikap Ibu Balita Dan Dukungan Keluarga Dalam Pelaksanaan Imunisasi Dasar Lengkap Di Wilayah Kerja Puskesmas Pengambiran Kota Padang. 2021;12:225–35.
14. Aulia DLN. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Terhadap Imunisasi Tambahan. 2017;3(1):2017.
15. Wulandari N. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap: literature review. 2020;
16. Hudhah M. Gambaran Kasus Klinis Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (Pd3i) Di Kota Surabaya. 2020;18(2):5–7.
17. Depkes. Buku Ajar Imunisasi. Kementerian Kesehatan RI. 2019. 1 p.
18. Sarimin S, Worang AYIR. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Balita Di Desa Taraitak Satu Kecamatan Langowan Utara Wilayah Kerja Puskesmas

- Walantakan. *J Keperawatan UNSRAT*. 2014;2(2):110217.
19. Wulandari RP. Motif Orang Tua Memilih Imunisasi Berbayar. 2018;1–34.
 20. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Jadwal Imunisasi IDAI 2020. *Ikat Dr Anak Indones*. 2020;3(Desember 2020):2020.
 21. Firmawati. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi HB 0 Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Alai Tahun 2019. *Media Gizi Indonesia*. 2019.
 22. Senja A, Santoso EB. *Keperawatan Pediatri*.
 23. Trianto AA. Analisis Pencapaian dan Faktor Determinan Program Imunisasi Dasar Lengkap Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Pesisir Selatan. *Kekuatan Huk Lemb Jaminan Fidusia Sebagai Hak Kebendaan*. 2020;
 24. Lestari EP. Pengetahuan Dan Partisipasi Pasangan Usia Subur Yang Menikah Dini Terhadap Program Keluarga Berencana Di Desa Maitan Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati. *J Chem Inf Model*. 2019;74(9):1–74.
 25. Morgan. Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Keluarga Berencana (KB) pada Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) yang Tidak Mengikuti Program KB (Unmet Need) Di RW 12 Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta. *J Chem Inf Model*. 2019;53(9):1689–99.
 26. Notoatmojo S. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. 2010.
 27. Notoatmojo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. 2014.
 28. Yusuf, Anil D. Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard IPA SMP Materi Tata Surya. *J Pendidik dan Pembelajaran Sains Indones*. 2021;4(1):69–80.
 29. Hidayah ER, Hidayat N, Siswati T. Efektivitas Penyuluhan Gizi melalui Roda Putar dan Leaflet terhadap Pengetahuan dan Sikap Gizi Seimbang pada Siswa Sekolah Dasar. *J Nutr*. 2021;23(1):22–31.
 30. Siregar ER. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Magic Spin Wheel Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Seks Pranikah di SMP Negeri 06 Kota Bengkulu Tahun 2020. 2020;
 31. Yustisa PF. Efektivitas Penggunaan Media Cetak dan Media Elektronika dalam Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Sikap Siswa SD Studi di Lakukan di SD No. 3 Padang Sambian Kelod Denpasar Barat. *J Edudikara*. 2021;2(2):3–5.

LAMPIRAN

Lampiran 1.



Nomor : PP/03.01/08124 /2021
Lampiran : 1 eks
Perihal : *izin Pengambilan Data*

Padang, 30 November 2021

Kepada Yth
Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya Penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI) pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang, Semester Ganjil TA. 2021/2022. Mohon kesediaan kepada Bapak/Ibu menandatangani izin kepada Mahasiswa untuk melakukan Study Pendahuluan (Pengambilan Data Awal) di lokasi yang Bapak/Ibu pimpin. (Nama mahasiswa terlampir).

Demikianlah disampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

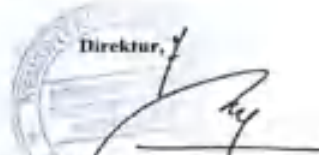
Direktur,

Dr. Buchan Muslim, S.K.M., M.Si
NIP. 196101131986031002

Lampiran
Nomor : PP.03.01/ /2021
Tanggal : 29 November 2021

NAMA-NAMA MAHASISWA YANG MELAKUKAN STUDY PENDAHULUAN

No.	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL KTI
1.	Sintya Walandari	186110764	Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Dengan Cara Melakukan Senam Anti Stroke (SeAnS) dalam Upaya Pencegahan Penyakit Stroke di RT 002 RW 003 Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang Tahun 2021
2.	Athia Sry Meylanda	186110736	Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi pada Balita di RT 002 RW 003 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang
3.	Muhammad Taufik Akbar S	186110752	Efektifitas Penyuluhan CTIPS Terhadap Pengetahuan Dan Tindakan Melalui Media Poster dan Pamphlet di Kelas IV dan V Di SDN 05 Surau Gadang Tahun 2021
4.	Afiat Syauqi	186110730	Advokasi Masyarakat Melalui Kegiatan Senam Pagi Untuk Pencegahan Hipertensi Pada Lansia di RT 02. Rw 08


Direktur,
Dr. Burhan Muslim, S. KM, M. Si
NIP. 196101131986031002



**PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS KESEHATAN**

*Alamat: Jl. Chandra Bala No. 10, Kota Padang
Email: dkk@padang.go.id atau dkk@padang.go.id DKK Nomor 01160000*

Telp (075) 46288

Padang, 16 Desember 2021.

Nomor : 891/ 6192 /DKK/2021
Lamp : 1-
Hal : Lem Pengambilan Data

Kepada Yth :
Direktur Politeknik Kesehatan Padang
di
Tempat

Selubungan dengan surat Saudara nomor: PP.03.01/08121/2021, tanggal 29 November 2021 perihal yang sama pada pokok surat di atas bahwa Mahasiswa tersebut melakukan Pengambilan data di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Padang. Pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan izin kepada :

NAMA	NIM	Judul
1. Smtya Wulandari	186110764	Tertampil
2. Athia Sry Meylanda	186110736	
3. Muhammad Taufik Akbar 3	186110752	
4. Afidai Syantji	186110730	

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak menyimpang dari lingkup atau penelitian/ kegiatan.
2. Wajib Vaksin Covid-19 (2 kali) bagi mahasiswa yang akan magang/PKL.
3. Melakukan kegiatan sesuai standar protokol kesehatan.
4. Mematuhi semua peraturan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
Kabid SDK

Dr. Hj. Novita Latina, Apt
NIP. 19661105 199303 2 004

Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Ka. Bid.....DKK Padang
2. Ka. Pusk.....Kota Padang
3. Arup



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMERIDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PADANG

Jl. Simpang Padang Kaki Padang-Padang 25124 Telp./Faks. (0751) 70781-20
Faksimil (0751) 70781-4000, Email: kkes@kemkes.go.id (0751) 20744, Servis dan Layanan Lini Gendeng (0751) 70781-10000
Layanan Suku (0751) 70781-700, Layanan Kesehatan (0751) 443121, Pusat Pelayanan Masyarakat (0751) 22474
Layanan Administrasi (0751) 22305-22375, Layanan Promosi dan Edukasi (0751) 22474
Website: bidkesmas.go.id



Nomor : PP.03.01/0014/S/2021
Lampiran : 1 eks
Prihal : Izin Pengambilan Data

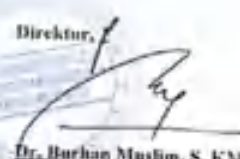
Padang, 29 November 2021

Kepada Yth :
Kepala Kesbangpol Kota Padang
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya Penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI) pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang Semester Ganjil TA. 2021/2022, Mohon kesediaan kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada Mahasiswa untuk melakukan Study Pendahuluan (Pengambilan Data Awal) di instansi yang Bapak/Ibu Pimpin. (Nama mahasiswa terlampir)

Demikianlah disampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Direktur,

Dr. Burhan Muslim, S. KM, M. Si
NIP. 396101131986031002


Lampiran
Nomor : PP.03.01/ .0021
: 29 November 2021

NAMA-NAMA MAHASISWA YANG MELAKUKAN STUDY PEMBAHASAN

No.	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN, ETY
1.	Sitpa Wulandari	19610720	Hubungan Persebaran dan Sifat Sifat Cara Melakukan Sewaktu Anai Stoker (SeAnS) dalam Upaya Pencegahan Penyakit Stroke di RT 002 RW 005 Gurus Lurah Kecamatan Mangrove Kota Padang Tahun 2021
2.	Acha Syi Meylanda	196110730	Efektivitas Penggunaan Media Koda Putih Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Immunasi pada Balita di RT 002 RW 005 Kelurahan Gurus Lurah Kecamatan Mangrove Kota Padang
2.	Azzah Kharisma	196110739	Analisis program gerakan 21 hari (C21H) untuk mencegah

Wakidat,


Dr. Ruchel Nuzula, S.KM, M.Si
NIP. 196101131980010001

 Dytipol dengan CamScanner



PEMERINTAH KOTA PADANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Kantor Walikota Padang, Jalan Baginda Aziz Duan No. 1, By. Yoh. An. Rajah, Padang

REKOMENDASI
Nomor : 200.42.2229/Kesbangpol-Pad/2021

Kepala Kantor Kesbangpol Kota Padang setelah membaca dan mempelajari :

a. Dasar :

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Rekomendasi Penelitian.
 Surat dari : Direktur POLTEKES Padang
 Nomor : PP.03.01.08120.021

b. Surat Pernyataan Penanggung Jawab penelitian Ybs, tanggal 29 November 2021
 Dengan ini memberikan persetujuan Penelitian / Survey / Pemetaan / PKL / PBL, (Pengalaman Belajar Lapangan) di wilayah Kota Padang sesuai dengan permohonan yang bersangkutan : tanggal 06 Desember 2021

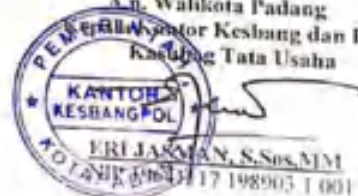
Nama : Athia Sry Meylanda
 Tempat / Tanggal Lahir : Padang, 23 Mei 2000
 Pekerjaan / Jabatan : Mahasiswa
 Alamat : Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang
 Nomor Handphone : 081371857318
 Maksud Penelitian : Survey Awal
 Lama Penelitian : 2 (Dua) Bulan
 Judul Penelitian / Survey / PKL : Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Pada Balita di RT 002 RW 003 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang
 Tempat Penelitian : RT 002 RW 003 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang
 Anggota Rombongan : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Berkeajiban menghormati dan menaati Peraturan dan Tata Tertib di Daerah setempat / Lokasi Penelitian.
2. Pelaksanaan Penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di Daerah setempat / lokasi Penelitian.
3. Wajib Melaksanakan Protokol Kesehatan Covid-19 Selama Beraktifitas di Lokasi Penelitian.
4. Melaporkan hasil penelitian dan sejenaknyanya kepada Wali Kota Padang melalui Kantor Kesbang dan Politik Kota Padang dalam kesempatan pertama.
5. Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka Rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Padang, 6 Desember 2021

A.n. Walikota Padang
 Kepala Kantor Kesbang dan Politik
 Kesbang Tata Usaha



Ditersilahkan Kepada :

1. Yth : Direktur POLTEKES Padang
2. Yth : Camat Nanggalo
3. Yth : Yang bersangkutan
4. Peringat



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDRAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PADANG



Jl. Seberang Padang Korp. Nanggalo Padang 25136 Telp./Fax: (0751) 7058143
Jurusan Keperawatan (0751) 7051794, Pendidikan Keperawatan S1 (0751) 26445, Jurusan Kesehatan Lingkungan (0751) 7051817-26488,
Jurusan IAH (0751) 7051795, Jurusan Kebidanan (0751) 441128, Pusat Keperawatan Berkecenderungan (0752) 94474,
Jurusan Farmasi (0751) 23895-21971, Jurusan Promosi Kesehatan
Website: <http://www.poltekkes.padang.ac.id>

Nomor : PP.03.01/033/G/2022
Lamp : -
Perihal : Izin Penelitian

Padang, 30 Mei 2022

Kepada Yth. :
Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang
Di
Tempat

Dengan hormat,

Selubungan dengan dilaksanakannya Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang Semester Genap TA. 2021/2022. Mohon kesediaan kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada Mahasiswa untuk melakukan **Penelitian** di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang oleh :

NO	NAMA	NIM	JUDUL SKRIPSI
1	Athia Sry Meylanda	186110736	Efektifitas Penggunaan Media Roda Putar terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) tentang Imunisasi Balita di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang

Demikianlah disampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Direktur Poltekkes Kemenkes Padang

Dr. Burhan Muslim, S. KM, M. Si
NIP. 196101131986031002



**PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS KESEHATAN**

Jl. Garuda, Kota Selatan, Kota Padang
Email: dkk@padang.go.id, Website: dkk.padang.go.id, SMS Center 08118809118

Telp: 0751192619

Padang, 2 Juni 2022.

Nomor : 891/ 4172 /DKK/2022
Lamp : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth :
Direktur Poltekkes Kemenkes Padang
di
Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara nomor : PP.03.01/033526/2022, tanggal 30 Mei 2022 perihal yang sama pada pokok surat di atas pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut melakukan penelitian di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Padang

NAMA	NIM/NIP	Judul
Athia Sry Meylanda	186110763	Efektifitas penggunaan media roda putar terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu Pasangan Usia Subur (PUS) tentang Imunisasi Balita di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak menyimpang dari kerangka acuan penelitian/ PKL/ Magang.
2. Minimal sudah 2 kali vaksin C19 bagi mahasiswa yang akan melaksanakan Praktek/ PKL/ Magang.
2. Mematuhi semua peraturan yang berlaku.
3. Mematuhi Proses sesuai dengan standar.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

w.n. Kepala
Kabid SDK

Dr. Hj. Novita Latina, Apt
Nip.196611051993032004



Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Kabid DKK Padang
2. Ka. Pusk Kota Padang
3. Arsip



PEMERINTAH KOTA PADANG
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Jendral Sudirman No.1 Padang Telp: Fax
Email : dampptsp.padang@gmail.com Website : www.dampptsp.padang.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 070/974/DPMPTSP-PII/V/2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang setelah menelaah dan mempelajari :

1. Dasar :

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pemilihan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemilihan Rekomendasi Penelitian
- Peraturan Walikota Padang Nomor 73 Tahun 2021 tentang Penetlepasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang
- Surat dari Politeknik kesehatan padang Nomor : PPH/01/01/02/2022

2. Surat Penyetujuan Berlanggung Jarak penelitian yang berjangkutan tanggal 14 Juni 2022

Dengan ini memberikan persetujuan Penelitian (Survey / Penelitian / PKL / PBL (Pergelaran Belajar Lapangan) di wilayah Kota Padang sesuai dengan pemahaman yang berjangkutan :

Nama : **Ahda Sry Maylanta**
Tempat/Tanggal Lahir : **Padang / 23 Mei 2000**
Pekerjaan/Jabatan : **Mahasiswa**
Alamat : **Gurun Lurah Nanggala**
Nomor Handphone : **081371857318**
Maksud Penelitian : **Skripsi**
Lama Penelitian : **1 bulan**
Judul Penelitian : **Efektivitas Penggunaan media radio poster terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu pasangan usia subur (PUS) tentang imunisasi balita di rs 83 Kelurahan guru lurah kecamatan nanggala kota padang**
Tempat Penelitian : **Gurun lurah**
Anggota Berlanggung : **-**

Dengan Ketentuan Sebagai berikut :

- Berkesajiban mematuhi dan menaati Peraturan dan Tata Tertib di Daerah setempat / Lokasi Penelitian.
- Tertib dalam penelitian agar tidak mengganggu untuk tujuan yang dapat mengganggu ketertiban keamanan dan ketertiban di daerah setempat. Akas Penelitian
- Wajib melaksanakan protokol kesehatan Covid-19 selama beraktifitas di lokasi Penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian dan selemunya kepada Wali Kota Padang melalui Komite Kesbang dan Politik Kota Padang
- Diklaimkan sebagai penelitian yang dilaksanakan di wilayah Kota Padang, maka Rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya

Padang, 14 Juni 2022



Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang

Wakil Kepala Yth



PEMERINTAH KOTA PADANG
KECAMATAN NANGGALO

Jl. Rasi Padang

Telp. 0751-7037014

Padang, 17 Juni 2022

Nomor : 005.04 /CN-PP/2022
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada Yth :
Sr. Lurah Gunung Laweh
di-
Padang

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 070.574/CPMPTSP-PP/VI/2022, tanggal 14 Juni 2022 perihal yang sama seperti pokok surat diatas, dengan budiita Saudara sebagai berikut:

Nama	: Athia Sry Meylanda
Tempat/Tgl. Lahir	: Padang / 23 Mei 2000
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Gunung Laweh Nanggalo
Maksud Penelitian	: Skripsi
Waktu/Lama Penelitian	: 1 (satu) bulan
Judul Penelitian/Survey/ PKL	: Efektifitas Penggunaan media roda Putar terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu pasangan usia subur (PUS) tentang imunisasi balita di RW 03 Kelurahan Gunung Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang
Lokasi/Tempat Penelitian/Survey/PKL	: RW 003 Kelurahan Gunung Laweh
Anggota Rombongan	: -

Atas melakukan penelitian/survey/PKL di wilayah Kelurahan se Kecamatan Nanggalo

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, diminta bantuan Saudara untuk dapat membantu sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi hal sebagai berikut:

1. Tidak dibenarkan menyimpang dari kegiatan penelitian serta maksud penelitian.
2. Sambil menunjukkan Surat Rekomendasi ini supaya melaporkan maksud kedatangan Saudara kepada Kepala Kantor yang dihubungi dan begitu juga setelah penelitian.
3. Mematuhi segala peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
4. Setelah penelitian harus melaporkan hasilnya kepada Bapak Walikota Padang Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Politik dan Perindungan Masyarakat.
5. Bila terjadi penyimpangan atas ketentuan diatas, maka surat rekomendasi akan ditinjau kembali.

Demikian kami sampaikan kepada Saudara untuk dapat dimaklumi dan terima kasih.



CS Dipindai dengan CamScanner

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Pimpinan Poltekrek Kesehatan Padang

Lampiran 2.

Lampiran 2

LEMBAR KONSULTASI BAHAYAN PROPOSAL BERSERI

Nama Mahasiswa : Adhikry Mulyand
 NIM : 206110736
 Prodi : BI Terapan Personal Kelembah
 Pembimbing : Nindy Anella Nuzila, SSKM, MEdM
 Asal Sekolah :

Bab/Bagian No	Waktu/Tgl	Isi/isi Bab/Bagian	Waktu Temuan Pembimbing
I	5-11-2021 5-11-2021	Rumit bab 1	Amby
II	12-11-2021 12-11-2021	Rumit bab 2	Amby
III	13-11-2021 13-11-2021	Rumit Pembahasan	Amby
IV	15-11-2021 15-11-2021	Rumit Bab 1 & 2	Amby
V	16-11-2021 16-11-2021	Rumit Bab 2 & 3	Amby
VI	1-12-2021 1-12-2021	Rumit bab 2	Amby
VII	7-12-2021 7-12-2021	Rumit Sampul	Amby
VIII	14-12-2021 14-12-2021	Acc Sampul proposal	Amby

Catatan: Bab/Bagian dengan pembimbing sama dan sebelumnya minimal 3 hari

Lampiran 2

LEMBAR KONSULTASI/ BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI








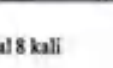
Nama Mahasiswa : Athia Sry Meylandi
 NIM : 186110736
 Prodi : SI Terapan Promosi Kesehatan
 Pembimbing : Evi Maria Lestari
 Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Balita Di RT 02 RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

Bimbingan ke	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	Jumat 17/12-2021	Revisi Bab 1 - 03	[Tanda Tangan]
II	Selasa 21-12-2021	Revisi Tujuan dan Perolehan	[Tanda Tangan]
III	Kelasa 21.12.2021	Revisi Sampel Penelitian	[Tanda Tangan]
IV	21.12.2021	Acc Lembar Proposal	[Tanda Tangan]
V	Selasa 6-April-2022	Revisi Bab 1	[Tanda Tangan]
VI	Rabu 6-April-2022	Revisi Bab 3	[Tanda Tangan]
VII	Kamis 7-April-2022	Acc Pengesahan Proposal	[Tanda Tangan]
VIII		/	

Catatan bimbingan dengan pembimbing utama dan pendamping minimal 8 kali

LEMBAR KONSULTASI/ BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Athia Sry Meylanda
 NIM : 186110736
 Prodi : Sarjana Terapan Promosi Kesehatan
 Pembimbing : Nindy Audia Nadira SKM,M.KM
 Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Imunisasi Balita Di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang

Bimbingan ke	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	Rabu 22 Juni 2022	Revisi BAB I - V	
II	Kamis 23 Juni 2022	Revisi bab I - V	
III	Kamis 23 - Juni - 2022	Revisi Maenac	
IV	Juni 24 Juni 2022	Revisi bab IV	
V	Senin 27 Juni 2022	Acc lidang skripsi	
VI	Jelasa 16 Agustus 2022	Revisi Abstrak - bab V	
VII	Rabu Kamis 18/Ag-2022	Revisi Abstrak	
VIII	Jumat 26-08-2022	Pengesahan skripsi	

Catatan bimbingan dengan pembimbing utama dan pendamping minimal 8 kali

LEMBAR KONSULTASI/ BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Athia Sry Meylanda
 NIM : 186110736
 Prodi : Sarjana Terapan Promosi Kesehatan
 Pembimbing : Evi Maria Lestari S.M.KM
 Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Imunisasi Balita Di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang

Bimbingan ke	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	Rabu 23 Juni 2022	Revisi BAB 1 - V	Ciel
II	Kamis 24 Juni 2022	Revisi Cover dan Abstrak	Ciel
III	Kamis 25 Juni 2022	Revisi Bab I - IV	Ciel
IV	Senin 27 Juni 2022	Revisi Abstrak Bab I - IV	Ciel
V	Selasa 28 Juni 2022	Acc Sidang skripsi	Ciel
VI	Rabu 6 Agtu 2022	Revisi Daftar Pustaka	Ciel
VII	Senin 15 Agtu 2022	Acc Pengarahan skripsi	Ciel
VIII			

Catatan bimbingan dengan pembimbing utama dan pendamping minimal 8 kali

Lampiran 3.

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
(Informed Consent)

Assalamualaikum Wr. Wb

Selamat pagi/siang/sore, ibu-ibu sekalian, Saya Athia Sry Meylanda, Mahasiswa Calon Sarjana Terapan Promosi Kesehatan. Saat ini sedang melakukan penelitian mengenai **“Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu PUS Tentang Imunisasi Balita Di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang”** penelitian ini merupakan tugas akhir saya untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Promosi Kesehatan (STr.Kes)

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keberhasilan media edukasi roda putar terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu PUS tentang imunisasi balita di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang, wawancara ini akan dilakukan selama maksimal 30 menit. Peneliti mohon izin untuk melakukan dokumentasi kegiatan. Informasi yang diberikan oleh ibu akan dijaga penuh kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Identitas ibu akan dibuat dalam bentuk kode dan data pribadi tidak akan dicantumkan dalam hasil penelitian.

Untuk itu saya selaku peneliti membutuhkan informasi tentang kebutuhan informasi tentang imunisasi balita di RW 03. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, apakah ibu-ibu bersedia menjadi Responden?

1. Ya
2. Tidak

Atas perhatian dan partisipasinya ibu-ibu saya ucapkan terima kasih banyak

Padang,.....
Mengetahui,

Responden

Peneliti

(.....)

Athia Sry Meylanda
Narahubung peneliti :081371857318

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN
(Informed Consent)
(Ahli Desain Grafis)

Assalamualaikum Wr. Wb

Selamat pagi/siang/sore, Bapak/Ibu sekalian, Saya Athia Sry Meylanda, Mahasiswa Calon Sarjana Terapan Promosi Kesehatan. Saat ini sedang melakukan penelitian mengenai **“Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu PUS Tentang Imunisasi Balita Di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang”** penelitian ini merupakan tugas akhir saya untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Promosi Kesehatan (STr.Kes)

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keberhasilan media edukasi roda putar terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu PUS tentang imunisasi balita di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang, Wawancara mendalam ini akan dilakukan maksimal 30 menit

Untuk itu saya selaku peneliti membutuhkan informasi tentang desain media roda putar seperti warna yang tepat, penggunaan bahasa dan informasi mengenai perangkat lunak yang tepat.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, apakah Bapak/Ibu bersedia menjadi Responden?

1. Ya
2. Tidak

Atas perhatian dan partisipasinya Bapak/ibu saya ucapkan terima kasih banyak

Padang,.....
Mengetahui,

Informan

Peneliti

(.....)

Athia Sry Meylanda
Narahubung Peneliti : 081371857318

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN
(Informed Consent)
(Petugas Imunisasi)

Assalamualaikum Wr. Wb

Selamat pagi/siang/sore, Bapak/Ibu sekalian, Saya Athia Sry Meylanda, Mahasiswa Calon Sarjana Terapan Promosi Kesehatan. Saat ini sedang melakukan penelitian mengenai **“Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu PUS Tentang Imunisasi Balita Di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang”** penelitian ini merupakan tugas akhir saya untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Promosi Kesehatan (STr.Kes)

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keberhasilan media edukasi roda putar terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu PUS tentang imunisasi balita di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang, Wawancara mendalam ini akan dilakukan maksimal 30 menit

Untuk itu saya selaku peneliti membutuhkan informasi tentang materi imunisasi yang dibutuhkan ibu PUS untuk dijadikan informasi di media roda putar seperti pengertian imunisasi, jenis-jenis imunisasi, manfaat imunisasi, waktu pemberian imunisasi.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, apakah Bapak/Ibu bersedia menjadi Responden?

1. Ya
2. Tidak

Atas perhatian dan partisipasinya Bapak/ibu saya ucapkan terima kasih banyak

Padang,.....

Mengetahui,

Informan

Peneliti

(.....)

Athia Sry Meylanda
Narahubung Peneliti : 081371857318

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

(*Informed Consent*)

(Guru bahasa)

Assalamualaikum Wr. Wb

Selamat pagi/siang/sore, Bapak/Ibu sekalian, Saya Athia Sry Meylanda, Mahasiswa Calon Sarjana Terapan Promosi Kesehatan. Saat ini sedang melakukan penelitian mengenai **“Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu PUS Tentang Imunisasi Balita Di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang”** penelitian ini merupakan tugas akhir saya untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Promosi Kesehatan (STr.Kes)

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keberhasilan media edukasi roda putar terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu PUS tentang imunisasi balita di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang, Wawancara mendalam ini akan dilakukan maksimal 30 menit

Untuk itu saya selaku peneliti membutuhkan informasi tentang penggunaan bahasa, istilah, yang mudah dimengerti oleh ibu PUS seperti menghindari penggunaan makna ganda.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, apakah Bapak/Ibu bersedia menjadi Responden?

1. Ya
2. Tidak

Atas perhatian dan partisipasinya Bapak/ibu saya ucapkan terima kasih banyak

Padang,.....

Mengetahui,

Informan

Peneliti

(.....)

Athia Sry Meylanda
Narahubung Peneliti : 081371857318

Lampiran 4.

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM
KEPADA PETUGAS IMUNISASI

No. Informan

A. Identitas Informan

1. Nama Informan :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Jabatan :

B. Pedoman Wawancara Tentang Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pus Tentang Imunisasi Balita Di RW O3 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo

1. bagaimana cakupan imunisasi di kelurahan gurun laweh buk?
(Probing: cakupan, penyebab)
2. Bagaimana bentuk upaya yang dilakukan puskesmas dalam memberikan pengetahuan tentang imunisasi balita kepada ibu pus?
(Probing: program, kegiatan)
3. Kapan kegiatan tersebut dilaksanakan?
(Probing: waktu)
4. Bagaimana cakupan materi yang tenaga puskesmas berikan untuk meningkatkan pengetahuan tentang imunisasi kepada ibu pus?
(Probing: Materi, Informasi)
5. seberapa penting untuk meningkatkan sikap tentang imunisasi kepada ibu pus?
(Probing: pendapat)
6. Bagaimana evaluasi yang dilakukan puskesmas untuk melihat peningkatan pengetahuan dan sikap ibu pus tentang imunisasi?
(Probing: program, kegiatan)

7. Bagaimana pandangan ibu jika diberikan edukasi menggunakan media roda putar untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu pus tentang imunisasi balita?
(Probing: Pendapat)
8. Apakah Media roda putar ini sudah cocok untuk menghimbau ibu pus agar anaknya dapat memperoleh imunisasi secara lengkap?
(Probing: media)
9. Dimana sebaiknya edukasi ini dilaksanakan?
(Probing: tempat)
10. Kriteria/isi pesan seperti apa yang cocok untuk dimasukkan ke dalam media roda putar tersebut?
(Probing: isi pesan, cakupan materi)

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM
KEPADA GURU BAHASA

No. Informan

A. Identitas Informan

1. Nama Informan :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Jabatan :

B. Pedoman Wawancara Tentang Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pus Tentang Imunisasi Balita Di RW O3 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai penggunaan Bahasa yang tepat untuk ibu PUS dengan berbagai latar belakang Pendidikan?
(Probing: Penggunaan Bahasa)
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap media roda putar sebagai media penyampaian informasi terkait tentang imunisasi?
(Probing: pendapat)

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM
KEPADA AHLI DESAIN GRAFIS

No. Informan

A. Identitas Informan

1. Nama Informan :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Jabatan :

B. Pedoman Wawancara Tentang Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pus Tentang Imunisasi Balita Di RW O3 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai penggunaan warna untuk media roda putar ini?
(Probing: penggunaan warna)
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai penggunaan gambar yang tepat untuk media roda putar ini?
(Probing: Penggunaan gambar)
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai penggunaan jenis dan ukuran font yang tepat untuk media roda putar ini?
(Probing: Penggunaan font)

Lampiran 5.

KUESIONER PENELITIAN

“Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu PUS Tentang Imunisasi Balita Di RW 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang”

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan dengan seksama
2. Isilah seluruh item pertanyaan
3. Mohon periksa kembali jawaban yang telah diisi
4. Setelah pengisian kuesioner harap di kembalikan kepada paneliti
5. Terima kasih dan selamat mengisi kuesioner

Identitas Responden

No. Responden : (diisi peneliti)
Nama Responden :
Usia :
Alamat :
Pekerjaan :
Pendidikan :

A. PENGETAHUAN

Jawablah pertanyaan berikut dengan cara memberi silang pada jawaban yang menurut saudara benar, tepat, dan sesuai.

1. Menurut Ibu, apakah yang dimaksud dengan imunisasi?
 - a. Upaya pencegahan terhadap penyakit infeksi**
 - b. Upaya pengobatan terhadap penyakit infeksi
 - c. Upaya meningkatkan gizi anak
2. Vaksin apakah yang dimasukkan melalui mulut?
 - a. DPT
 - b. Campak
 - c. Polio**
3. Vaksin apakah yang dimasukkan melalui suntikan?
 - a. Polio
 - b. BCG**
 - c. a dan b benar

4. Menurut ibu apa manfaat dari imunisasi?
 - a. **Menghindarkan bayi dan anak dari serangan penyakit**
 - b. Untuk meningkatkan kepintaran anak
 - c. Agar nafsu makan anak bertambah
5. Penyakit apa saja yang dapat dicegah dengan imunisasi?
 - a. Demam berdarah
 - b. **Polio, tuberculosis, Hepatitis B**
 - c. Batuk
6. Berikut ini yang termasuk imunisasi wajib?
 - a. Hepatitis A
 - b. **BCG, DPT**
 - c. Influenza
7. Berikut ini yang termasuk cara pemberian imunisasi?
 - a. Diteteskan ke mata
 - b. Disuntikan di betis
 - c. **Disuntikan di lengan atas**
8. Kapan seharusnya anak ibu pertama kali diimunisasi?
 - a. Usia 2 tahun
 - b. **Segera setelah lahir**
 - c. Usia 1 tahun
9. Dimanakah ibu bisa memperoleh imunisasi?
 - a. Posyandu
 - b. Puskesmas
 - c. **a dan b benar**
10. Bagaimana cara kerja imunisasi?
 - a. **Meningkatkan kekebalan anak terhadap penyakit tertentu**
 - b. Menyembuhkan penyakit
 - c. Membunuh kuman penyakit
11. Apakah yang diberikan saat imunisasi?
 - a. **Kuman yang dilemahkan**
 - b. Vitamin

- c. Antibiotik
12. Imunisasi Hepatitis B adalah...
- a. Memberikan kekebalan terhadap penyakit keiumpuban pada anak
 - b. Memberikan kekebalan terhadap penyakit campak
 - c. **Memberikan kekebalan terhadap penyakit infeksi yang dapat merusak hati**
13. Imunisasi BCG diberikan pada bayi usia...
- a. **Segera setelah lahir sebelum berumur 1 bulan**
 - b. 7 bulan
 - c. 4 bulan
14. Imunisasi Polio diberikan pada bayi usia...
- a. **Setelah lahir**
 - b. 0 bulan, 2 bulan, 4 bulan, dan 6 bulan
 - c. Setiap bulan
15. Imunisasi Campak diberikan pada bayi usia...
- a. 3 bulan
 - b. 6 bulan
 - c. **9 bulan**

B. SIKAP

Petunjuk: Berilah tanda centang (X) pada kotak yang telah disediakan, yang anda anggap sesuai dengan pendapat anda:

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- RR = Ragu-ragu
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Pemberian imunisasi dasar dilakukan pada bayi usia 0-11 bulan					
2	Imunisasi itu penting untuk kesehatan anak					
3	Manfaat yang didapat dari imunisasi lebih kecil daripada kerugiannya (efek samping)					
4	Imunisasi adalah untuk mencegah penyakit bukan menyembuhkan penyakit					
5	Imunisasi dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian pada bayi dan balita					
6	Bayi yang sedang mengalami demam tinggi, batuk, pilek tetap harus di imunisasi					
7	Vaksin BCG POLIO dan HEP-B diberikan pada bayi usia 0-2 bulan					
8	Anda tidak akan memberikan imunisasi selanjutnya kepada anak anda jika setelah diimunisasi anak anda mengalami demam					
9	Anda akan tetap mengimunisasi anak anda walaupun biaya imunisasi memberatkan anda					
10	Anda tidak akan mengimunisasi anak anda jika jarak ke Posyandu/Puskesmas jauh					
11	Ibu yang memiliki banyak anak, sebaiknya tetap mengimunisasikan anaknya					
12	Imunisasi pada anak pertama harus lebih lengkap daripada anak selanjutnya					
13	Untuk mengantisipasi agar bayi tidak demam setelah imunisasi sebaiknya diberikan obat penurun panas setiba dirumah					
14	Menurut saya memberikan imunisasi tidak dapat mencegah penyakit					
15	Pada masa pandemi covid-19 imunisasi anak tetap dilakukan seperti biasa					

Lampiran 6

UJI VALIDITAS PENGETAHUAN

Butir Pertanyaan	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
P1	11.600	14.042	.920	.721	0.444	0.000	VALID
P2	11.650	13.503	.916	.824	0.444	0.000	VALID
P3	11.550	14.787	.925	.538	0.444	0.006	VALID
P4	11.650	13.503	.916	.824	0.444	0.000	VALID
P5	11.600	14.253	.922	.639	0.444	0.001	VALID
P6	11.600	14.042	.920	.721	0.444	0.000	VALID
P7	11.700	13.695	.921	.688	0.444	0.000	VALID
P8	11.650	14.134	.924	.600	0.444	0.001	VALID
P9	11.650	14.555	.928	.457	0.444	0.015	VALID
P10	11.550	14.787	.925	.538	0.444	0.006	VALID
P11	11.700	13.695	.921	.688	0.444	0.000	VALID
P12	11.600	14.042	.920	.721	0.444	0.000	VALID
P13	11.550	14.787	.925	.538	0.444	0.006	VALID
P14	11.700	13.589	.920	.723	0.444	0.000	VALID
P15	11.550	14.787	.925	.538	0.444	0.006	VALID

UJI RELIABILITAS PENGETAHUAN

Cronbach's Alpha	N of Items
0.927	15

UJI VALIDITAS SIKAP

Butir Pertanyaan	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
S1	51.15	79.503	.954	.788	0.444	0.000	VALID
S2	50.90	76.516	.951	.889	0.444	0.000	VALID
S3	50.65	80.871	.961	.463	0.444	0.014	VALID
S4	51.15	79.503	.954	.788	0.444	0.000	VALID
S5	50.80	76.800	.958	.632	0.444	0.001	VALID
S6	51.15	79.503	.954	.788	0.444	0.000	VALID
S7	50.90	76.516	.951	.889	0.444	0.000	VALID
S8	50.90	76.516	.951	.889	0.444	0.000	VALID
S9	50.90	76.516	.951	.889	0.444	0.000	VALID
S10	51.15	79.503	.954	.788	0.444	0.000	VALID
S11	50.90	76.516	.951	.889	0.444	0.000	VALID
S12	51.15	79.503	.954	.788	0.444	0.000	VALID
S13	50.90	76.516	.951	.889	0.444	0.000	VALID
S14	50.65	80.871	.961	.463	0.444	0.014	VALID
S15	51.15	79.503	.954	.788	0.444	0.000	VALID

UJI RELIABILITAS SIKAP

Cronbach's Alpha	N of Items
0.957	15

Lampiran 7

TRANSKIP WAWANCARA MENDALAM DENGAN GURU BAHASA

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA RODA PUTAR TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU PUS TENTANG IMUNISASI BALITA DI RW 03 KELURAHAN GURUN LAWEH KECAMATAN NANGGALO KOTA PADANG

No. Informan

1

A. Identitas Informan

1. Nama Informan : ZES
2. Umur : 30 Tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Jabatan : Guru Bahasa

Ket A = Peneliti, B = Informan Kunci 1

B. Hasil Wawancara

A = Assalamualaikum Wr. Wb.

B = Waalaikumsalam Wr. Wb.

A = Sebelumnya saya ucapkan terima kasih kepada ibu yang telah menyempatkan waktunya untuk saya buk., perkenalkan buk, saya Athia Sry Meylanda mahasiswi Jurusan Promosi kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pus Tentang Imunisasi Balita Di Rw 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang”. Athia mohon kesediaan ibu untuk menjadi informan dalam penelitian ini buk. Wawancara ini akan berlangsung maksimal 30 menit buk. Informasi yang ibu berikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Atas partisipasi dan waktu yang diberikan Athia ucapkan terima kasih buk.

B = Ya, saya bersedia menjadi informan penelitian Athia.

A = Terimakasih buk, oh ya ibu, Athia mohon izin untuk merekam wawancara ini buk

B = Iya boleh, silahkan direkam

A = Disini saya akan menanyakan beberapa pertanyaan kepada ibu, pertanyaan pertama, bagaimana pandangan ibu mengenai isi naskah dari materi media roda putar tentang imunisasi buk?

- B = Sebaiknya media roda putar ini berisi tentang apa itu imunisasi berikan penjelasannya lalu jenis- jenisnya juga usianya juga waktu untuk menerima imunisasi juga dimasukkan terus tambahkan efek sampingnya.
- A = baik ibuk, pertanyaan selanjutnya yaitu bagaimana pendapat ibuk mengenai penggunaan bahasa yang tepat untuk ibu PUS dengan berbagai latar belakang pendidikan?
- B = lebih baik bahasa yang digunakan menggunakan kata-kata yang sederhana jangan banyak menggunakan istilah lalu jika ingin memasukan istilah berikanlah penjelasan didalamnya lalu jangan ada kata atau kalimat yang bermakna ganda, saya kira itu saja yang diperhatikan dalam penggunaan bahasanya
- A = lalu bagaimana pendapat ibuk terhadap media roda putar sebagai media penyampaian informasi terkait tentang imunisasi?
- B = saya kira media roda putar ini menarik karena bentuknya yang unik seperti roda yang berputar selain itu juga bisa dimainkan sendiri oleh sasaran mudah dibawa juga sehingga informasi tersebut dapat mudah diterima lalu dipahami kemudian dapat di aplikasikan dengan baik dan benar
- A = baiklah ibuk, semua pertanyaan sudah ibu jawab buk, informasi yang ibuk berikan sangat bermanfaat dan membantu penelitian saya buk. Terimakasih ya buk.
- B = iya sama- sama Athia

**TRANSKIP WAWANCARA MENDALAM
DENGAN AHLI DESAIN GRAFIS**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA RODA PUTAR TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU PUS TENTANG
IMUNISASI BALITA DI RW 03 KELURAHAN GURUN LAWEH
KECAMATAN NANGGALO KOTA PADANG**

No. Informan

2

A. Identitas Informan

1. Nama Informan : DH
2. Umur : 29 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Jabatan : Ahli Desain

Ket A = Peneliti, B = Informan Kunci 2

B. Hasil Wawancara

A = Assalamualaikum Wr. Wb.

B = Waalaikumsalam Wr. Wb.

A = Sebelumnya saya ucapkan terima kasih kepada bapak yang telah menyempatkan waktunya untuk saya pak., perkenalkan pak, saya Athia Sry Meylanda mahasiswi Jurusan Promosi kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pus Tentang Imunisasi Balita Di Rw 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang”. Athia mohon kesediaan bapak untuk menjadi informan dalam penelitian ini pak. Wawancara ini akan berlangsung maksimal 30 menit pak. Informasi yang bapak berikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Atas partisipasi dan waktu yang diberikan Athia ucapkan terima kasih pak.

B = Ya, saya bersedia menjadi informan penelitian Athia.

A = Terimakasih pak, oh ya pak, Athia mohon izin untuk merekam wawancara ini pak

B = Iya boleh, silahkan direkam

A = Disini saya akan menanyakan beberapa pertanyaan kepada bapak, pertanyaan pertama, bagaimana pandangan bapak mengenai penggunaan warna untuk media roda putar tentang imunisasi ini pak?

B = menurut saya sebaiknya warna nya itu menggunakan warna yang cerah. Agar sasaran lebih tertarik untuk membaca, serta tulisannya juga diganti dengan warna yang lebih jelas

- A = baik pak, selanjutnya Athia ingin menanyakan bagaimana pendapat bapak mengenai penggunaan gambar yang tepat untuk media roda putar ini?
- B = untuk penggunaan gambar sebaiknya letakkan ditengah rodanya saja cukup satu gambar jangan terlalu banyak menggunakannya karena roda putar itu kan ruangnya sedikit jadi jika dimasukkan gambar akan memakan banyak tempat gunakan seperlunya saja
- A = lalu bagaimana pendapat bapak mengenai penggunaan jenis dan ukuran font yang tepat untuk media roda putar ini?
- B = untuk jenis font nya gunakanlah font yang mudah dibaca dan mudah dipahami jangan gunakan font yang terlalu banyak gaya karena takutnya sasaran tidak mampu membacanya untuk ukuran font nya disesuaikan dengan materi nya saja jika materi nya banyak ukuran font nya bisa agak kecil sedikit tapi tetap terlihat oleh sasaran. Roda putar ini sudah bagus sudah sesuai dengan apa yang saya jelaskan tadi
- A = baiklah bapak, semua pertanyaan sudah bapak jawab bapak, informasi yang bapak berikan sangat bermanfaat dan membantu penelitian saya pak. Terimakasih ya pak.
- B = iya sama-sama Athia

**TRANSKIP WAWANCARA MENDALAM
DENGAN PETUGAS IMUNISASI**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA RODA PUTAR TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU PUS TENTANG
IMUNISASI BALITA DI RW 03 KELURAHAN GURUN LAWEH
KECAMATAN NANGGALO KOTA PADANG**

No. Informan

3

A. Identitas Informan

1. Nama Informan : LD
2. Umur :40 Tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Jabatan : Penanggung jawab Imunisasi

Ket A = Peneliti, B = Informan Kunci 2

B. Hasil Wawancara

A = Assalamualaikum Wr. Wb.

B = Waalaikumsalam Wr. Wb.

A = Sebelumnya saya ucapkan terima kasih kepada ibuk yang telah menyempatkan waktunya untuk saya buk, perkenalkan buk, saya Athia Sry Meylanda mahasiswi Jurusan Promosi kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pus Tentang Imunisasi Balita Di Rw 03 Kelurahan Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang”. Athia mohon kesediaan ibuk untuk menjadi informan dalam penelitian ini buk. Wawancara ini akan berlangsung maksimal 30 menit buk. Informasi yang ibuk berikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Atas partisipasi dan waktu yang diberikan Athia ucapkan terima kasih buk.

B = Ya, saya bersedia menjadi informan penelitian Athia.

A = Terimakasih buk, oh ya buk, Athia mohon izin untuk merekam wawancara ini buk.

B = Iya boleh, silahkan direkam

A = Disini saya akan menanyakan beberapa pertanyaan kepada ibuk, pertanyaan pertama, bagaimana cakupan imunisasi di kelurahan gurun laweh buk?

B = untuk cakupan memang saat ini tidak ada yang mencapai target, salah satunya di kelurahan gurun laweh

- A = dapatkah ibu menjelaskan apa yang menyebabkan tidak tercapainya target cakupan imunisasi?
- B = pertama karena masa pandemi jadi ibu takut membawa anaknya ke pelayanan kesehatan seperti puskesmas dan posyandu, namun kemaren ada satu program yaitu program BIAN (bulan imunisasi anak nasional) kegiatan ini kami lakukan di tiap-tiap posyandu namun hanya sedikit kunjungan dari ibu-ibu yang akan melakukan imunisasi anaknya. Selain itu kurangnya pengetahuan dari ibu tentang pentingnya memberikan imunisasi kepada anak.
- A = lalu bagaimana bentuk upaya yang dilakukan puskesmas dalam memberikan pengetahuan tentang imunisasi balita kepada ibu PUS?
- B = kalau disini setiap imunisasi dan setiap pengunjung imunisasi ataupun puskesmas selalu dimotivasi untuk melengkapi imunisasi dasar dan lanjutan kemudian mensosialisasikan BIAN ada juga penyuluhan keliling ada rencana menyurati ke sekolah kalau untuk balita menyurati ke kecamatan lalu kelurahan kemudian ke RW dan ke RT bekerja sama dengan lintas sektor termasuk kader untuk mengingatkan agar ibu membawa anaknya ke posyandu.
- A = kapan kegiatan BIAN itu dilaksanakan buk?
- B = dalam rangka program nasional bulan imunisasi nasional (BIAN) dan imunisasi kejar, maka pelaksanaan imunisasi balita imunisasi DPT, IPV, CAMPAK di Puskesmas Nanggalo akan dibuka setiap hari Senin-Jumat sejak tanggal 25 Mei 2022 sampai bulan Agustus 2022.
- A = lalu bagaimana dengan cakupan materi yang tenaga puskesmas berikan untuk meningkatkan pengetahuan tentang imunisasi kepada ibu PUS?
- B = yaitu Jenis-jenis imunisasi, usia pemberian imunisasi, kegunaan imunisasi, manfaat imunisasi perlu juga KIPI nya kemudian penanganannya ya
- A = seberapa penting untuk meningkatkan sikap tentang imunisasi kepada ibu PUS?
- B = sebenarnya kita udah wanti-wanti dari awal dari catin dari awal menikah itu kita udah mulai mewanti-wanti bahwa pentingnya imunisasi dari TT dulu ya, TT ibu hamil dari awal kita sudah mengingatkan kepada ibu hamil anak pertama kita akan wanti-wanti untuk melengkapi imunisasi anaknya nanti waktu lahir langsung di imunisasi di faskes atau rumah sakit kadang-kadang suka ngga ada HB 0 nya jadi kita wanti-wanti kalau tidak ada HB 0 nya disana keluarga bisa menjemput di puskesmas, lalu usia 1 bulan imunisasi

BCG dengan Polio 1 lalu dilengkapi dengan DPT 2 dan 3 nanti 9 bulan campak

- A = bagaimana evaluasi yang dilakukan puskesmas untuk melihat peningkatan pengetahuan dan sikap ibu pus tentang imunisasi?
- B = belum ada, Cuma ada konseling di KUA akan kedatangan bergantian sudah kerja sama MOU dengan pihak KUA dari bagian KIA, KB sama Imunisasi, cuman sejak pandemi jarang turun jadi setiap yang datang pasangan yang mau menikah selalu di konseling dari awal dari imunisasi ibunya sampai ke anaknya udah kita pesakan itu cuman terhalangnya itu emang ngga banyak pula yang datang dari kelurahan kita ini untuk catin malah dari luar wilayah yang banyak datang, mungkin pak KUA nya tidak mewajibkan kartu catin, jadi tahun ini memang berkurang kunjungan catin, imunisasi balita pun muga berkurang karena pandemi ini apalagi di wajibkan kader nya untuk PCR jadi tidak optimal karena pandemi
- A = bagaimana pandangan ibu jika diberikan edukasi menggunakan media roda putar untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu PUS?
- B = kayaknya lebih bagus mungkin ini bisa menjadi pemahaman yang lebih mudah untuk pasangan usia subur dimengerti kemudian bisa sebagai panduan diskusi bagi mereka dirumah bersama keluarga terutama suaminya, karena sampai saat ini pengetahuan PUS bahwa anak yang imunisasi akan sakit maka mereka akan repot suaminya juga tidak setuju atau tidak di imunisasi pun anaknya tidak akan kenapa-kenapa yang dipikiranya anaknya tidak diimunisasi tidak apa- apa tetap sehat-sehat saja, saat ini sedang KLB campak di Kota padang kunjungan juga ada yang campak berobat kesini, jadi salah satu faktornya tidak tercapainya cakupan campak tahun 2020 dan 2021
- A = dimana sebaiknya edukasi ini dilaksanakan?
- B = di posyandu dan ditempat umum seperti pasar dan di perkantoran terus door to door supaya lebih efektif door to door kerumah pasangan usia subur yang memiliki balita maupun yang tidak memiliki balita
- A = Apakah Media roda putar ini sudah cocok untuk menghimbau ibu pus agar anaknya dapat memperoleh imunisasi secara lengkap?
- B = ibuk rasa ini sudah cocok, warnanya saja yang harus dipercerah supaya ibu-ibu lebih merasa tertarik untuk membaca dan memainkan, tata letaknya juga sudah bagus akan tetapi mungkin dari segi materi perlu ditambahkan cara penanganan KIPI, seperti setelah diimunisasi terjadi pembengkakkan diarea suntikan sebaiknya ibu mengompres dengan menggunakan air dingin, dan cara penanganan lainnya.

- A = baiklah ibuk, semua pertanyaan sudah ibu jawab buk, informasi yang ibuk berikan sangat bermanfaat dan membantu penelitian saya buk. Terimakasih ya buk.
- B = iya sama- sama Athia

Lampiran 8

MATRIKS WAWANCARA MENDALAM DENGAN INFORMAN

No	Deskripsi	Informan 3
1	Deskripsi Informan	LD 40 Tahun Perempuan Penanggung jawab Imunisasi
2	cakupan imunisasi	<ul style="list-style-type: none">• tidak mencapai target• kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi.
3	bentuk upaya puskesmas	<ul style="list-style-type: none">• mengingatkan pengunjung posyandu maupun pengunjung puskesmas• melakukan kerja sama dengan kecamatan serta penyuluhan keliling
4	evaluasi puskesmas	<ul style="list-style-type: none">• belum ada evaluasi terhadap upaya tersebut.
5	Pemberian edukasi menggunakan media roda putar	<ul style="list-style-type: none">• setuju dengan pemberian edukasi menggunakan media roda putar• lebih mudah untuk dipahami dan dijadikan panduan diskusi
6	materi	<ul style="list-style-type: none">• jenis-jenis imunisasi• usia pemberian imunisasi• manfaat imunisasi• KIPI dan penanganannya.
7	Media roda putar	<ul style="list-style-type: none">• Warna diganti dengan warna yang cerah• tata letak sudah bagus• perlu ditambahkan materi tentang penanganan KIPI.

No	Deskripsi	Informan 1
1	Deskripsi Informan	ZES 30 Tahun Perempuan Guru Bahasa
2	Media roda putar	<ul style="list-style-type: none">• pengertian imunisasi,• jenis-jenis imunisasi• usia, waktu pemberian• efek sampingnya.
3	Bahasa	<ul style="list-style-type: none">• bahasa yang digunakan sederhana• meminimalisirkan penggunaan istilah• hindari makna ganda.

4	karakteristik	<ul style="list-style-type: none"> • dapat menarik perhatian sasaran • mudah dibawa dan dimainkan
---	---------------	---

No	Deskripsi	Informan 2
1	Deskripsi Informan	DH 29 Tahun Laki-Laki Ahli Desain
2	Warna	<ul style="list-style-type: none"> • menggunakan warna yang terang • untuk tulisan gunakan warna yang lebih jelas
3	gambar	<ul style="list-style-type: none"> • satu gambar saja • terbatas ruang didalam media
4	Huruf	<ul style="list-style-type: none"> • menggunakan jenis huruf yang mudah dibaca • mudah dipahami • ukurannya disesuaikan saja.

Lampiran 9. Rancangan Media

Sebelum



Sesudah



Lampiran 10. Master Tabel

No Res p	Um ur	Peke rjaan	Pendi dikan	Pengetahuan Sebelum															Σ	Sikap Sebelum															Σ
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	20	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1/3	3	4	4	3	5	4	3	5	4	5	3	2	2	1	5	53
2	22	3	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1/0	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	1	2	2	4	44	
3	23	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1/1	4	1	1	3	2	5	2	2	2	4	2	1	2	2	4	37
4	22	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1/1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4	52
5	24	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1/4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	3	2	2	4	48
6	28	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1/3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	55
7	29	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1/3	4	3	5	3	2	3	3	4	5	4	1	2	3	2	4	48
8	30	6	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1/2	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4	2	4	3	5	4	58
9	28	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1/1	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	2	1	2	3	4	51
10	27	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1/3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	41
11	26	5	2	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	8	3	5	5	3	5	4	3	4	4	2	2	3	2	2	4	51
12	29	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1/0	3	5	5	3	5	4	3	4	5	2	3	3	2	2	4	53	
13	31	3	2	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	8	4	5	4	2	3	3	4	3	2	5	2	2	3	2	5	49
14	34	2	2	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	9	2	4	3	2	2	2	4	2	4	4	2	3	3	4	4	45	
15	27	3	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	8	4	5	4	2	3	3	4	3	2	5	3	4	3	5	5	55
16	28	2	2	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	8	3	5	4	2	3	3	3	2	4	5	2	1	1	2	5	45
17	29	5	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1/1	4	5	5	5	5	4	4	5	2	5	2	3	3	3	5	60	

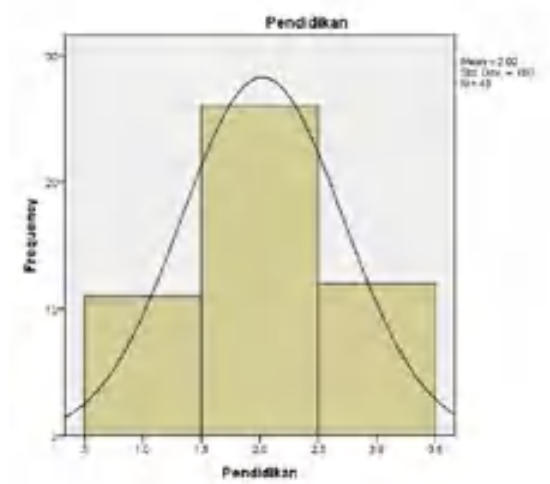
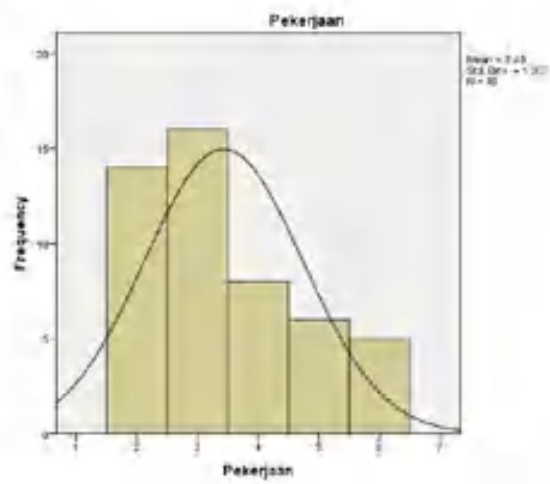
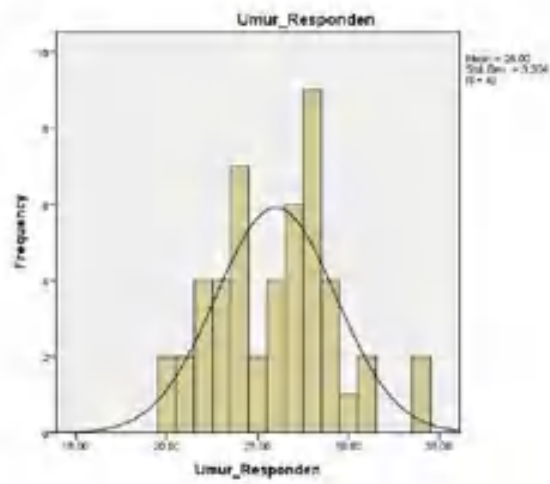
18	25	4	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	9	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	43
19	28	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	$\frac{1}{3}$	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	4	52
20	31	6	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	$\frac{1}{3}$	5	3	4	2	4	3	4	4	4	5	1	1	2	1	5	48
21	34	3	2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	$\frac{1}{0}$	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	3	2	3	3	57
22	27	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	$\frac{1}{3}$	5	3	4	2	4	3	4	3	4	4	2	2	2	3	4	49
23	24	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	$\frac{1}{3}$	4	4	5	5	4	5	4	3	3	5	2	4	3	2	5	58
24	26	3	2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	9	3	5	4	2	4	4	2	3	3	5	2	3	2	2	5	49
25	27	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	$\frac{1}{4}$	2	4	4	3	2	4	4	3	1	5	2	3	4	3	5	49
26	21	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	$\frac{1}{3}$	3	4	4	3	5	4	3	5	4	5	2	3	2	1	5	53
27	20	6	2	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	$\frac{1}{0}$	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	1	2	2	4	44
28	22	3	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	$\frac{1}{1}$	4	1	1	3	2	5	2	2	2	4	3	2	2	2	4	39
29	22	2	3	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	$\frac{1}{1}$	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	2	3	4	51
30	23	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	$\frac{1}{4}$	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	4	2	4	51
31	24	3	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	$\frac{1}{3}$	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	4	52
32	23	3	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	$\frac{1}{3}$	4	3	5	3	2	3	3	4	5	4	2	3	2	1	4	48
33	26	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	$\frac{1}{2}$	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4	3	2	2	1	4	52
34	28	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	$\frac{1}{1}$	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	56
35	25	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	$\frac{1}{3}$	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	4	44
36	24	3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	8	3	5	5	3	5	4	3	4	4	2	2	2	3	2	4	51
37	21	2	2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	$\frac{1}{0}$	3	5	5	3	5	4	3	4	5	2	2	3	2	3	4	53
38	28	5	3	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	8	4	5	4	2	3	3	4	3	2	5	3	2	2	2	5	49

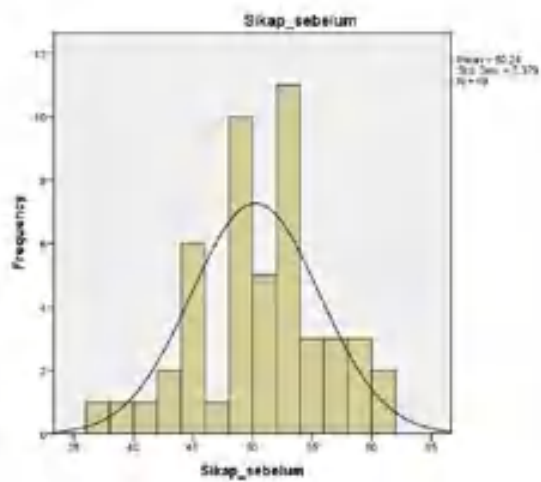
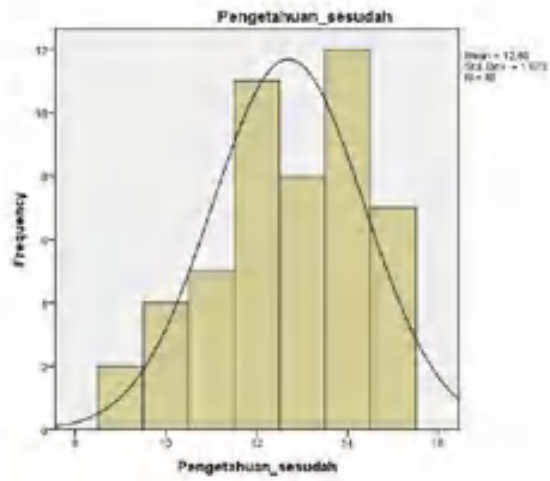
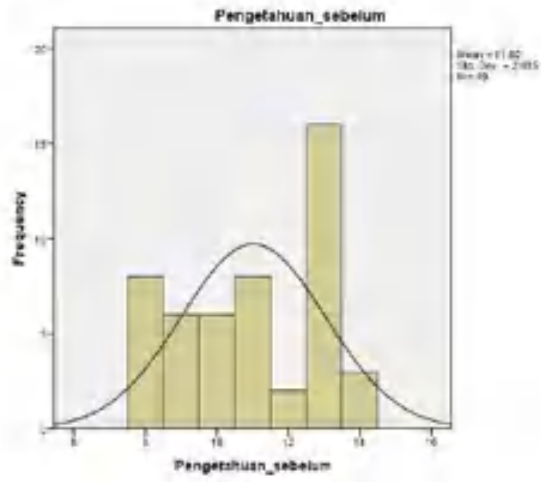
No Res p	Um ur	Peke rjaan	Pendi dikan	Pengetahuan Sesudah														Σ	Sikap Sesudah														Σ			
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		14	15	
1	20	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1/4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	3	4	2	3	5	59
2	22	3	2	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1/2	4	2	3	2	2	2	5	2	4	4	5	1	4	4	4	48	
3	23	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1/5	5	3	5	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2	3	4	45	
4	22	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1/2	4	4	2	2	4	3	5	2	4	5	4	4	5	3	4	55	
5	24	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1/5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	1	4	2	2	4	54	
6	28	4	3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1/4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	61
7	29	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1/5	4	3	5	3	2	3	3	4	5	4	1	5	4	3	4	53	
8	30	6	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1/4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	62		
9	28	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1/4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	2	2	2	3	4	54		
10	27	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1/2	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	5	58		
11	26	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1/4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	3	3	5	64		
12	29	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1/2	3	5	5	3	5	4	3	4	5	4	4	4	2	2	4	57		
13	31	3	2	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1/0	4	5	4	4	3	3	4	3	3	5	4	2	3	2	5	54		
14	34	2	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1/2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	53		
15	27	3	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1/0	4	5	4	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	5	5	61		
16	28	2	2	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1/2	3	5	4	2	3	3	3	2	4	5	2	2	2	3	5	48		
17	29	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1/3	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	3	3	3	5	63		
18	25	4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1/1	3	4	3	2	3	3	4	4	5	3	3	4	4	3	4	52		

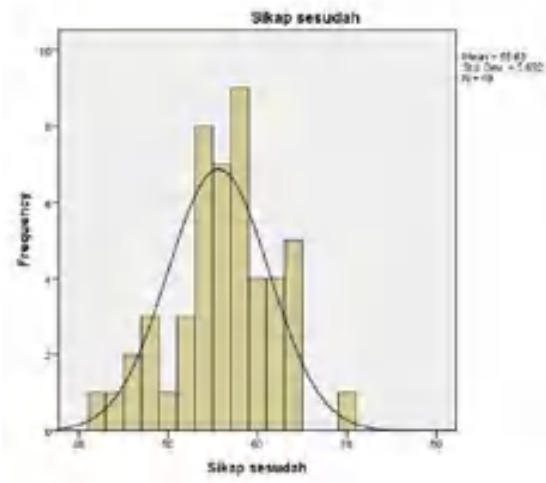
19	28	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	$\frac{1}{3}$	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	69
20	31	6	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	$\frac{1}{4}$	5	4	5	4	5	4	2	2	2	3	2	4	5	5	5	57
21	34	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	$\frac{1}{2}$	4	2	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	64
22	27	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	$\frac{1}{3}$	5	4	5	5	2	4	5	3	5	3	4	2	2	4	5	58
23	24	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	$\frac{1}{4}$	4	4	3	5	2	5	5	4	2	5	5	5	4	5	5	63
24	26	3	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	$\frac{1}{3}$	4	5	4	4	5	4	4	2	2	3	4	3	4	3	5	56
25	27	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	$\frac{1}{5}$	2	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	58
26	21	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	$\frac{1}{3}$	3	4	4	3	5	4	4	5	4	5	2	3	4	5	5	60
27	20	6	2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	$\frac{1}{2}$	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	1	2	4	4	46
28	22	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	$\frac{1}{3}$	4	1	1	3	2	5	2	2	2	4	3	2	3	4	4	42
29	22	2	3	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	$\frac{1}{1}$	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	55
30	23	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	$\frac{1}{5}$	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	5	4	3	4	56
31	24	3	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	$\frac{1}{4}$	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	57
32	23	3	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	$\frac{1}{3}$	4	3	5	3	2	3	3	4	5	4	3	4	3	2	4	52
33	26	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	$\frac{1}{5}$	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	55
34	28	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	$\frac{1}{1}$	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	2	4	4	59
35	25	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	$\frac{1}{3}$	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	49
36	24	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	$\frac{1}{2}$	3	5	5	3	5	4	3	4	4	2	2	4	3	2	4	53
37	21	2	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	$\frac{1}{2}$	3	5	5	3	5	4	3	4	5	2	3	3	4	4	4	57
38	28	5	3	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	9	4	5	4	2	3	3	4	3	2	5	5	4	2	2	5	53
39	26	4	3	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	$\frac{1}{0}$	2	4	3	2	2	2	4	2	4	4	2	4	5	3	4	47

40	29	3	2	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	9	4	5	4	2	3	3	4	3	4	5	4	2	5	4	5	57	
41	24	2	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	$\frac{1}{0}$	3	5	4	2	3	3	3	2	5	5	2	4	3	4	5	53	
42	28	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	$\frac{1}{1}$	4	5	5	5	5	4	4	5	2	5	5	5	5	1	4	5	64
43	24	3	2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	$\frac{1}{1}$	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	1	2	2	4	44
44	27	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	$\frac{1}{4}$	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	2	3	4	56	
45	27	6	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	$\frac{1}{4}$	5	3	4	2	4	3	4	4	4	5	2	5	4	4	5	58	
46	24	6	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	$\frac{1}{2}$	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	3	2	4	3	5	59	
47	23	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	$\frac{1}{5}$	5	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	52	
48	28	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	$\frac{1}{4}$	4	4	5	5	4	5	4	3	3	5	3	4	5	2	5	61	
49	28	5	3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	$\frac{1}{4}$	3	5	4	2	4	4	2	3	3	5	3	4	5	3	5	55	
Jumlah				4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	6	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	27	
				3	2	6	6	9	1	8	6	2	9	2	4	9	4	1	2	8	0	0	6	8	7	8	7	7	0	6	6	6	6	1	26	
Rata-rata				2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55
				2	2	3	3	1	2	1	2	1	2	1	3	0	1	1	1	4	.6
				9	8	1	1	3	1	2	1	1	3	8	3	6	3	7	7	4	4	3	0	3	9	2	3	7	6	7	1	2	0	5		

Lampiran 11. Uji Normalitas Data







Lampiran 12. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Statistics						
		Pengetahuan_ sebelum	Pengetahuan_ sesudah	Umur_ Re sponden	Pekerjaan	Pendidikan
N	Valid	49	49	49	49	49
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		11.02	12.69	26.0000	3.43	2.02
Median		11.00	13.00	26.0000	3.00	2.00
Mode		13	14	28.00	3	2
Std. Deviation		2.015	1.673	3.30404	1.307	.692
Skewness		-.188	-.436	.253	.659	-.027
Std. Error of Skewness		.340	.340	.340	.340	.340
Minimum		8	9	20.00	2	1
Maximum		14	15	34.00	6	3
Sum		540	622	1274.00	168	99

Statistics

		Sikap_sebelum	Sikap sesudah
N	Valid	49	49
	Missing	0	0
Mean		50.24	55.63
Median		51.00	56.00
Mode		53	53 ^a
Std. Deviation		5.379	5.692
Skewness		-.321	-.276
Std. Error of Skewness		.340	.340
Minimum		37	42
Maximum		60	69
Sum		2462	2726

2. Analisis Bivariat

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pengetahuan_sebelum	11.02	49	2.015	.288
	Pengetahuan_sesudah	12.69	49	1.673	.239

Paired Samples Test

	Paired Differences			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference
				Lower
Pair 1 Pengetahuan_sebelum - Pengetahuan_sesudah	-1.673	1.405	.201	-2.077

Paired Samples Test

	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
	95% Confidence Interval of the Difference				
	Upper	Lower			
Pair 1 Pengetahuan_sebelum - Pengetahuan_sesudah	-1.270	-1.270	-8.337	48	.000

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Sikap_sebelum	50.24	49	5.379	.768
Sikap sesudah	55.63	49	5.692	.813

Paired Samples Test

	Paired Differences			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference
				Lower
Pair 1 Sikap_sebelum - Sikap sesudah	-5.388	3.347	.478	-6.349

Paired Samples Test

	Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference
					Upper
Pair 1 Sikap_sebelum - Sikap sesudah	-4.426	-11.269	48	.000	

SATUAN ACARA PENYULUHAN

1. POKOK BAHASAN : Imunisasi Balita
2. SUB POKOK BAHASA : Pentingnya Imunisasi
3. SASARAN : Ibu PUS RW 03
4. TEMPAT : Rumah Keluargaku
5. WAKTU : 30 menit
6. TUJUAN :
 - a. Tujuan Intsruksional Umum
Setelah menerima penyuluhan kesehatan kepada ibu PUS dapat memahami, mengetahui tentang imunisasi pada balita sehingga dapat di aplikasikan pada kehidupan sehari-hari.
 - b. Tujuan Intsruksional Khusus
 - 1) Setelah diberikan promosi kesehatan tentang imunisasi diharapkan ibu PUS dapat menyebutkan pengertian imunisasi dalam waktu 1 menit.
 - 2) Setelah diberikan promosi kesehatan tentang manfaat imunisasi diharapkan ibu PUS dapat menyebutkan manfaat imunisasi dalam waktu 1 menit.
 - 3) Setelah diberikan promosi kesehatan tentang jenis-jenis imunisasi diharapkan ibu PUS dapat menyebutkan jenis-jenis imunisasi dalam waktu 1 menit.
 - 4) Setelah diberikan promosi kesehatan tentang efek samping imunisasi diharapkan ibu PUS dapat menyebutkan efek samping imunisasi dalam waktu 1 menit.
 - 5) Setelah diberikan promosi kesehatan tentang waktu pemberian imunisasi diharapkan ibu PUS dapat menyebutkan waktu pemberian imunisasi dalam waktu 1 menit.
 - 6) Setelah diberikan promosi kesehatan tentang cara penanganan KIPI diharapkan ibu PUS dapat menyebutkan cara penanganan KIPI dalam waktu 1 menit.
7. Materi
 1. Pengertian Imunisasi
 2. Manfaat Imunisasi
 3. Jenis-jenis imunisasi
 4. Efek samping imunisasi
 5. Waktu pemberian imunisasi
 6. Cara penanganan KIPI

8. Metode Penyuluhan : Ceramah, diskusi, tanya jawab

9. Media : Roda Putar

No	Rincian kegiatan	Waktu	Sasaran	Media
1.	Pembukaan a. Memulai kegiatan dengan mengucapkan salam b. Memperkenalkan diri c. Menyampaikan maksud dan tujuan dari penyuluhan kesehatan d. Kontrak waktu	3 menit	Menjawab salam, mendengarkan dan memperhatikan	
2.	Penyampaian Materi a. Menjelaskan tentang pengertian imunisasi b. Menjelaskan jenis-jenis imunisasi c. Menjelaskan efek samping imunisasi d. Menjelaskan waktu pemberian imunisasi e. Menjelaskan bagaimana cara Penanganan KIPI	1 menit 1 menit 2 menit 4 menit	Mendengarkan dan memperhatikan	Roda Putar
3.	Evaluasi a. Tanya jawab b. Menanyakan kembali	10 menit	Bertanya dan menjawab pertanyaan	
4.	Penutup a. Kesimpulan b. Salam penutup	2 menit	Menyimpulkan materi dan menjawab salam penutup	

Evaluasi :

1. Evaluasi persiapan

SAP telah disusun

2. Evaluasi proses

a) Acara dimulai tepat pada waktunya

b) Peserta antusias dalam mengikuti penyuluhan kesehatan

c) Jumlah peserta yang hadir memenuhi target

3. Evaluasi hasil

a) Peserta mampu menjelaskan pengertian imunisasi

b) Peserta mampu menjelaskan manfaat imunisasi

- c) Peserta mampu menjelaskan jenis-jenis imunisasi
- d) Peserta mampu menjelaskan efek samping imunisasi
- e) Peserta mampu menjelaskan waktu pemberian imunisasi
- f) Peserta mampu menjelaskan cara penanganan KIPI

Materi

1. Hepatitis B

Waktu pemberian: baru lahir, usia 2, 3, 4, 18 bulan

Manfaat: mencegah terjadinya infeksi pada liver yang di sebabkan oleh virus hepatitis B

Efek samping: Rasa sakit, Kemerahan dan pembengkakan di sekitar tempat penyuntikkan

2. Polio

Waktu pemberian: saat lahir sampai usia satu bulan Pengulangan usia dua, 3,4 bulan

Manfaat: menguatkan Imunitas anak terhadap virus polio

efek samping: imunisasi polio akan timbul Kemerahan di area suntikan demam ringan

3. DPT

Waktu pemberian: 2 bulan

Manfaatnya: dapat mencegah tiga penyakit (Difteri, batuk rejan, tetanus)

Efek samping: lemas dan Kemerahan pada lokasi suntikan yang bersifat sementara, dan kadang gejala demam

4. Influenza

Waktu pemberian: mulai umur enam bulan, diulang setiap satu tahun sekali

Manfaat: untuk mencegah penyakit flu, gejala penyakit flu cenderung lebih ringan

Efek samping: rasa sakit, Kemerahan, bengkak di area yang disuntik, demam

5. Pneumokokus (PCV)

Waktu pemberian: dimulai sejak usia dua bulan sebanyak tiga kali dengan interval 4-8 minggu

Manfaat: mencegah infeksi kuman pneumokokus yang dapat menyebabkan radang paru, radang selaput otak, infeksi darah

Efek samping: demam ringan, Kemerahan, sakit di area suntikan

6. Campak

Waktu pemberian: usia sembilan bulan

Manfaat: mencegah penyakit Campak, Gondongan dan Rubela

Efek samping: demam ringan dan Kemerahan selama tiga hari yang dapat terjadi 8-12 hari setelah vaksin

7. BCG

Waktu pemberian: Usia dua sampai tiga bulan

Manfaat: mencegah penyakit TBC

Efek samping: demam, abses di area kulit yang disuntik

8. Rotavirus

Waktu pemberian: mulai umur enam minggu

Manfaat: mencegah terjadinya diare





Efek samping: demam


9. Cara penanganan KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi)


- orang tua dianjurkan untuk memberikan minum pada anak lebih banyak
- Orang tua memberikan banyak ASI kepada anak
- Jika anak demam Kenakan pakaian yang tipis
- jika terjadi nyeri di lokasi suntikan dapat di kompres dengan air dingin
- Jika demam berikan Parasetamol 15 mg





Lampiran 14.

DOKUMENTASI PENELITIAN

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Dokumentasi
<p>Selasa, 14 April 2022</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi kepada ibu PUS • Wawancara kepada ibu PUS 	
<p>Sabtu, 16 April 2022</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara mendalam dengan petugas imunisasi 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara mendalam dengan guru bahasa 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara mendalam dengan desain grafis 	

<p>Senin, 25 April 2022</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan uji coba kuesioner 	
<p>Rabu, 11 Mei 2022</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan <i>Preetest</i> kepada ibu PUS 	

<p>Rabu, 11 Mei 2022</p>	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan edukasi tentang imunisasi kepada ibu PUS	
<p>Jumat, 20 Mei 2022</p>	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan Edukasi Lanjutan kepada ibu PUS	

		
<p>Jumat, 20 Mei 2022</p>	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan <i>Posttest</i> kepada ibu PUS	  

Sabtu
21 Mei 2022

- Penggunaan Media Roda Putar kepada ibu PUS secara *Door to door*



Rabu,
8 Juni 2022

- Kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) di Posyandu Cempaka 1

